

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN ISLAM DAN NILAI ORGANISASI
TERHADAP PENERIMAAN DANA SUMBANGAN LEMBAGA NIRLABA
ISLAM**

**(Studi Kasus Penerimaan Dana Sumbangan di Lembaga Dompot Dhuafa
Jawa Tengah)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 Dalam Ilmu Akuntansi Syariah**



Oleh :

UMI WAKHIDATUL KHOLIFAH

NIM : 1905046093

PRODI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) eks.

Hal : Persetujuan naskah skripsi

Sdr. Umi Wakhidatul Kholifah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Penulis : Umi Wakhidatul Kholifah

Nim : 1905046093

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Islam dan Nilai Organisasi Terhadap Penerimaan Dana Sumbangan Lembaga Nirlaba Islam (Studi Kasus Penerimaan Dana Sumbangan di Lembaga Dompot Dhuafa Jawa Tengah)

Dengan ini kami setuju dan mohon sekiranya agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasyahkan.

Terimakasih atas perhatiannya dan harap menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang 14 juni 2023

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Dr. Setvo Budi Hartono, M.Si

NIP . 19851106201531007



Tri Widvastuti Ningsih, M.Ak.

NIP. 198710102019032017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185. Telp/Fax : (024)7608454
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Umi Wakhidatul Kholifah

NIM : 1905046093

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Islam dan Nilai Organisasi terhadap Penerimaan Dana Sumbangan Lembaga Nirlaba Islam (Studi Kasus Penerimaan Dana Sumbangan di Lembaga Dompot Dhuafa Jawa Tengah)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus pada tanggal 20 Juni 2023 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 11 Juli 2023

Ketua Sidang

H. Johan Arifin, S.Ag., MM
NIP. 19710908 200212 1 001

Sekretaris Sidang

Setyo Budi Hartono, M.Si
NIP. 19851106 201503 1 007

Penguji I

Dessy Noor Farida, M.Si
NIP. 19791222 201503 2 001



Penguji II

Kartika Marella Yanni, M.E
NIP. 19930421 201903 2 028

Pembimbing I

Setyo Budi Hartono, M.Si
NIP. 19851106 201503 1 007

Pembimbing II

Tri Widvasuti Ningsih, M.Ak
NIP. 19871010 201903 2 017

NOTA PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

Nomor : B-114/Un.10.5/D.1/PP.00.9/XII/2022

27 Desember 2022'

Lamp. : -

H a l : Penunjukan menjadi Dosen
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :
Dr. Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Umi Wakhidatul Kholifah
NIM : 1905046093
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perencanaan
Keuangan Keluarga

Maka, kami mengharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan:

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahannya Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan skripsi.

Untuk membantu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II Saudara/i Tri Widyastuti Ningsih
Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

PERSEMBAHAN

Bismillah, Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir batin. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Literasi Keuangan Islam dan Nilai Organisasi terhadap Penerimaan Dana Sumbangan Lembaga Nirlaba Islam (Studi Kasus Penerimaan Dana Sumbangan di Lembaga Dompot Dhuafa Jawa Tengah) dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk :

Ayahanda tercinta Bapak Muhamad Khoiri dan Ibunda tercinta Ibu Siti Rumayanah serta adik-adikku tersayang Muhamad Hasan Fajri dan Indi Nafisatul Mudzakiroh yang senantiasa memberikan arahan serta dukungan baik secara material maupun spiritual, yang senantiasa mendo'akan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman kelas AKS-C 2019, teman organisasi, teman pondok, teman kelompok KKN 79 Posko 40 khususnya Farhana dan Lailatul Makhbubah serta teman dekat “Calon Milyader (Alfia, Mutik, Rizka, Tanaala, Zaim)” dan juga kepada teman dekat Faizatul Inayah yang telah memberikan dukungan, semangat dan pengalaman baru.

Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi mendukung, membantu, mendo'akan, dan memberikan semangat, perhatian, kepo, stalking dan menyayangi penulis. Tak lupa kepada pihak yang selalu bertanya “kapan sidang?”, “kapan wisuda?”, “kapan nikah?” dan pertanyaan “kapan” yang lainnya sehingga penulis dapat termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri, terimakasih sudah berjuang melawan ego serta mood yang berubah-ubah selama penulisan skripsi ini.

MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : Berinfaklah di Jalan Allah, jangan jerumuskan dirimu kedalam kebinasaan, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

(Q.S Al –Baqarah 195)

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan Penuh keyakinan, kejujuran serta tanggungjawab, maka penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi teori yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain. Demikian pula Skripsi ini tidak berisi argumen-argumen orang lain, terkecuali beberapa sumber informasi yang terdapat dalam referensi skripsi ini yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 14 Juni 2023

Deklarator..


Umi Wakhidatul Kholifah

1905046093

TRANSLITERASI ARAB

Transliterasi kata-kata Arab ini dipakai untuk penyusunan Skripsi. dengan berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/ 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	es (titik diatas s)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (titik dibawah h)
خ	kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik

			dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

C. Vokal Panjang

Fathah bertemu ali مِهَادُ	Ditulis	\bar{A} <i>Mihaad</i>
Fathah bertemu alif layyinah تَنْسَى	Ditulis	\bar{A} <i>Tansaa</i>
Kasrah bertemu ya' mati مُؤْمِنِينَ	Ditulis	\bar{I} <i>Mu'miniin</i>
Dammah bertemu wawu mati يَمْكُرُونَ	Ditulis	\bar{U} <i>Yamkuruun</i>

D. Vokal Rangkap

Fathah bertemu ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
Fathah bertemu wawu mati فرعون	Ditulis	<i>Au</i> <i>Fir'aun</i>

ABSTRAK

Dana sumbangan merupakan produk dari keuangan syariah yang merupakan dana yang diberikan kepada yang membutuhkan. Negara Indonesia yang sebagian besar penduduknya muslim, dapat menjadi tolak ukur penerimaan sumbangan di lembaga nirlaba islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan islam dan nilai organisasi terhadap penerimaan dana sumbangan di lembaga Dompot Dhuafa Jawa Tengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berbentuk kuesioner. Data dianalisis menggunakan pengujian validitas, reliabilitas, uji fit model dan hubungan antar variabel dengan bantuan software WarpPLS 7.0.

Hasil penelitian diperoleh variabel literasi keuangan islam memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,183 dan nilai p-Value 0,034 hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan dana sumbangan lembaga nirlaba islam di dompet dhuafa Jawa Tengah. Sedangkan variabel nilai organisasi memiliki nilai koefisien jalur 0,532 dan nilai p-Value < 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa nilai organisasi berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap penerimaan dana sumbangan lembaga nirlaba islam di dompet dhuafa Jawa Tengah.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Islam, Nilai Organisasi, Penerimaan Dana Sumbangan, Lembaga Nirlaba Islam, Dompot Dhuafa

ABSTRACT

Contribution funds are products of Islamic finance which are funds given to those in need. Indonesia, where the majority of the population is Muslim, can be used as a benchmark for accepting donations at Islamic non-profit institutions. This study aims to determine the effect of Islamic financial literacy and organizational values on acceptance of donations at the Dompot Dhuafa institution, Central Java.

This type of research is quantitative research. The sampling technique used is purposive sampling. The type of data used in this research is primary data in the form of a questionnaire. Data were analyzed using validity, reliability, fit model tests and relationships between variables with the help of WarpPLS 7.0 software.

The results showed that the Islamic financial literacy variable has a path coefficient value of 0.183 and a p-value of 0.034. This indicates that the Islamic financial literacy variable has a positive and significant effect on the acceptance of donations from Islamic non-profit organizations in Dompot Dhuafa, Central Java. While the organizational value variable has a path coefficient value of 0.532 and a p-value <0.001, it can be concluded that organizational value has a positive and very significant effect on the acceptance of donations from Islamic non-profit organizations in Dompot Dhuafa, Central Java.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Organizational Value, Acceptance of Contribution Funds, Islamic Nonprofit Institutions, Dompot Dhuafa.

KATA PENGANTAR

Bismillah Alhamdulillahirrobbil'alamin, puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha agung lagi kuasa, atas berkat rahmat dan hidayahnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Islam dan Nilai Organisasi Terhadap Penerimaan Dana Sumbangan Lembaga Nirlaba Islam (Studi Kasus Penerimaan Dana Sumbangan di Lembaga Dompot Dhuafa Jawa Tengah)”. Sholawat serta salam senantiasa kita limpahkan kepada baginda tercinta yang adil dan bijaksana yakni Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafa'at dari-Nya. Aamiin

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi strata 1 Jurusan S1 Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam penulisan skripsi, penulis menyadari bahwasannya masih banyak kekurangan sehingga penyusunan skripsi masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kepenulisan skripsi ini lebih baik.

Dalam penyusunan skripsi, penulis banyak mendapat bantuan, saran, arahan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Wakil Dekan I, II, dan III, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
4. Bapak Ratno Agriyanto, M.Si., Akt, CA, selaku Kepala Jurusan S1 Akuntansi Syariah, dan Bapak Warno, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan S1 Akuntansi Syariah.

5. Bapak Setyo Budi Hartono, M.Si., sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Tri Widyastuti Ningsih, M.Ak., sebagai dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, kritik dan saran kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
6. Ibu Dessy Noor Farida, M. Si., sebagai Dosen wali penulis dan segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan selama menuntut ilmu di kampus UIN Walisongo Semarang.
7. Bapak Zaini Tafrikhan beserta jajaran dari Lembaga Dompot Dhuafa Jawa Tengah yang telah membantu penulis memberikan beberapa informasi penunjang sehingga dapat membantu dalam penulisan skripsi.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, sehingga sangat terbuka untuk penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini memberikan manfaat untuk pembaca serta orang yang memiliki keterkaitan dengan materi penelitian tersebut.

Demak, 24 Mei 2023

Penulis



Umi Wakhidatul Kholifah

1905046093

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
DEKLARASI.....	vii
TRANSLITERASI ARAB	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xivv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Teori Atribusi	11
2.2 Penerimaan Dana Sumbangan	12
2.2.1 Pengertian Penerimaan Dana Sumbangan.....	12
2.2.2 Fungsi dan Tujuan	14
2.2.3 Urgensi Dana Sumbangan dalam Lembaga Nirlaba Islam	14
2.2.4 Urgensi Loyalitas Donatur Bagi Lembaga Nirlaba Islam.....	15
2.3 Literasi Keuangan Islam	16
2.3.1 Literasi Keuangan Islam	16

2.3.2 Nilai Organisasi	26
2.4 Penelitian Terdahulu	33
2.5 Kerangka Berfikir	37
2.6 Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	40
3.2 Populasi dan Sampel.....	41
3.3 Metode Pengumpulan Data	42
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
3.5 Teknik Analisis Data	46
BAB IV PEMBAHASAN.....	52
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
4.1.1 Sejarah Singkat Lembaga Dompot Dhuafa	52
4.1.2 Prinsip Dasar Dompot Dhuafa.....	53
4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Dompot Dhuafa.....	54
4.1.4 Program – program Layanan Dompot Dhuafa	55
4.1.5 Struktur Organisasi Lembaga Dompot Dhuafa Jawa Tengah	57
4.2 Karakteristik Responden	58
4.3 Analisis Data	59
4.4 Pembahasan.....	68
4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penerimaan Dana Sumbangan	69
4.4.2 Pengaruh Nilai Organisasi terhadap Penerimaan Dana Sumbangan	70
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	72
5.2.1 Bagi Lembaga	72
5.2.2 Bagi Penulis	73
5.2.3 Bagi Peneliti selanjutnya.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Penerimaan Dana Sumbangan Dompot Dhuafa Jawa Tengah	5
Tabel 1.2 Perbandingan Indeks Literai Keuangan Syariah dan Konvensional	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	44
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	58
Tabel 4.2 Pendidikan Responden	59
Tabel 4.3 Uji Validitas Konvergen	60
Tabel 4.4 Uji Validitas Deskriminan Variabel X1	61
Tabel 4.5 Uji Validitas Deskriminan Variabel X2	62
Tabel 4.6 Uji Validitas Deskriminan Variabel Y	62
Tabel 4.7 Uji Variabel.....	63
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Composite Reliability	64
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha.....	64
Tabel 4.10 Uji Fit Model	65
Tabel 4.11 Uji Hubungan Antar Variabel.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Populasi Muslim Dunia	1
Gambar 1.2 Penerimaan Dana Dompot Dhuafa	4
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	37
Gambar 4.1 Model SEM Pengujian Hipotesis.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 2 Jawaban Kuesioner	81
Lampiran 3 Karakteristik Responden.....	89
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	91
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	93
Lampiran 6 Hasil Uji Fit Model	94
Lampiran 7 Hasil Uji Hubungan Antar Variabel	95
Lampiran 8 Surat Ijin Riset.....	96
Lampiran 9 Presentasi Proposal	97

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan Negara dengan mayoritas penduduk beragama islam, dilansir dari World Population Review tahun 2022 terdapat 229 juta muslim di Indonesia yang mana 87,2% dari total penduduk 275,5 juta jiwa.¹

Country	Muslim Population ▼	2022 Population	Muslim % of Total Popu
Indonesia	229,000,000	275,501,339	87.20%
Pakistan	200,400,000	235,824,862	96.50%
India	195,000,000	1,417,173,173	14.20%
Bangladesh	153,700,000	171,186,372	90.40%
Nigeria	99,000,000	218,541,212	49.60%
Egypt	87,500,000	110,990,103	92.35%
Iran	82,500,000	88,550,570	99.40%
Turkey	79,850,000	85,341,241	99.20%
Algeria	41,240,913	44,903,225	99.00%
Sudan	39,585,777	46,874,204	97.00%

Gambar 1.1 Populasi Muslim Dunia 2022

Sumber Data : World Population Review, 2022

Banyaknya masyarakat muslim Indonesia membawa peluang perkembangan dalam dunia zakat, infaq dan sedekah. Zakat berbeda dengan sumbangan karena hukum zakat terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis sedangkan Sumbangan tidak memiliki aturan khusus yang mengikat karena sumbangan bersifat sukarela. Sumbangan adalah pemberian dari

¹ World Population Review, 2022, *Muslim Population by Country 2022*, <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/muslim-population-by-country>

perorangan ataupun badan hukum yang bersifat sukarela tanpa adanya imbalan ataupun keuntungan.²

Masyarakat perlu diberikan pemahaman yang cukup mengenai literasi keuangan. Secara umum literasi keuangan digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui pemahaman masyarakat mengenai lembaga jasa keuangan beserta produknya. Dengan bertambahnya tingkat literasi keuangan masyarakat diharapkan masyarakat mampu membuat keputusan keuangan dengan baik dan tepat. Semakin tinggi literasi masyarakat maka akan banyak masyarakat yang memanfaatkan produk dan layanan keuangan tak terkecuali dalam sektor zakat, infaq dan sedekah.³

Secara umum tugas manusia di bumi adalah melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dan mewujudkan kesejahteraan hidupnya, hal ini dijelaskan Allah SAW dalam firmanNya QS. Lukman Ayat 20 :

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعْمَهُ ظَهْرَةً وَبَاطِنَةً وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُنِيرٍ ۚ ٢٠

Artinya : Tidaklah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan) mu apa yang dilangit dan apa yang dibumi dan menyempurnakan untukmu nikmatnya lahir dan batin. Dan diantara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan.⁴

Seiring berkembangnya kondisi masyarakat, berkembang pula organisasi yang ada dalam masyarakat salah satunya dalam organisasi nirlaba, yaitu organisasi yang tidak berorientasi pada laba dalam operasinya. Anggota dalam organisasi nirlaba tidak bersifat mengikat (sukarelawan) yang bertujuan untuk mewujudkan perubahan pada individu atau komunitas tertentu.⁵ Organisasi nirlaba mengutamakan pada

² Zenita Wahyu Dewantry, et al. *Aplikasi Pengelola Dana Donasi untuk Penderita Kanker*, e- Proceeding of Science, 1(3), 2015, h 2

³ Dahlia Bonang, *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram*, j-EBIS, 4(2), 2019, h 157

⁴ Departemen agama republik Indonesia, *Al qur'an dan terjemahannya*

⁵ Nispul Khoiri, *Hukum dan Manajemen Nirlaba Syariah & Konvensional*, Medan: Perdana Publishing, h. 40

pelayanan seperti kesehatan, pendidikan, sosial dan keagamaan. Organisasi nirlaba memiliki pembeda dengan organisasi lainnya salah satunya pada laporan keuangan dan sumber penerimaan dana. Lembaga nirlaba memperoleh dana yang berasal dari sumbangan donatur, selain mendapatkan sumbangan untuk memenuhi sumber daya organisasi nirlaba juga mendanai kebutuhan modal dari utang serta kebutuhan operasi dari pendapatan atas jasa yang diberikan. Hal ini menjadi tolak ukur kinerja dan pemasukan kas yang penting bagi pengguna laporan keuangan lembaga tersebut.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) dana adalah uang yang disediakan untuk suatu keperluan atau biaya sedangkan arti dari kata sumbangan menurut KBBI adalah pemberian sebagai bantuan⁶, oleh karena itu dapat disimpulkan dana sumbangan adalah uang yang diperlukan untuk diberikan kepada orang lain secara sukarela tanpa adanya imbalan.⁷ Penerimaan dana sumbangan dapat diartikan sebagai dana yang diterima dari donatur untuk disalurkan kepada yang membutuhkan atau sebagai dana operasional kegiatan dalam lembaga nirlaba sebagai bentuk simpati dengan prinsip kemanusiaan atau tolong menolong. Sumbangan atau donasi adalah suatu wadah untuk mengumpulkan dana yang bersifat sukarela tanpa mengharapkan imbalan ataupun keuntungan. Penggalangan dana dapat dilakukan melalui berbagai cara, biasanya melalui berbagai lembaga seperti lembaga keagamaan maupun sosial.⁸ Sedangkan lembaga nirlaba adalah lembaga kemasyarakatan yang memiliki tujuan sosial yang tidak hanya mencari keuntungan.⁹

Dompot Dhuafa Jawa Tengah merupakan salah satu lembaga nirlaba islam di Jawa Tengah yang berkhidmat mengangkat harkat sosial

⁶ KBBI Daring Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Dana/Sumbangan>

⁷*Ibid*

⁸ Luthfiray, Fadlurrah Mulyawan, "*Penipuan berkedok Sumbangan terhadap Penyalahgunaan Dana pondok pesantren Al Kahfi Somalangu dalam Perspektif Kriminologis*", Institutional repositories & scientific journals, 2023, skripsi, h 52

⁹ Yudi, Efendi, "*Perbandingan PSAK 45 dan PSAK 109 Pada laporan keuangan masjid Al-Jauhar*", 2016, www.unmuhjember.ac.id

kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana Zakat, Infaq, Sedekah, wakaf serta dana lainnya yang yang berasal dari donatur baik perorangan ataupun lembaga. Rendahnya indeks penerimaan dana sumbangan dapat dilihat pada gambar 1.2 dalam penerimaan lain-lain, jika dibandingkan pada tahun 2020 jumlah penerimaan pada tahun 2021 mengalami penurunan.

Gambar 1.2 Penerimaan Dana Yayasan Dompot Dhuafa 2021

LEMBAGA AMIL ZAKAT YAYASAN DOMPET DHUAFANA REPUBLIKA LAPORAN AKTIVITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		LEMBAGA AMIL ZAKAT YAYASAN DOMPET DHUAFANA REPUBLIKA STATEMENT OF ACTIVITIES FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2021	2020
PENERIMAAN			
Penerimaan dari masyarakat:	2o		
Zakat		211.766.883.962	204.546.161.071
Infak		37.394.905.333	42.903.847.398
Infak terikat		51.269.223.372	37.182.079.493
Tebar hewan kurban		61.149.316.198	66.288.643.859
Kemanusiaan		20.943.700.175	31.450.757.880
Jumlah Penerimaan dari Masyarakat		382.524.029.040	382.371.489.701
Penerimaan - bagi hasil		780.492.896	538.016.016
Penerimaan lain-lain		1.728.107.335	3.111.624.735
Jumlah Penerimaan		385.032.629.271	386.021.130.451
			INCOMING RESOURCES
			Direct public support:
			Zakat
			Infak
			Infak restricted
			Tebar hewan kurban
			Solidarity for humanity
			Total Direct Public Support
			Income from - profit sharing
			Other income
			Total Incoming Resources

Sumber Data : Laporan Audit Amil Zakat 2021

Pada gambar 1.2 dapat dilihat bahwa angka penerimaan dari masyarakat mengalami kenaikan sebesar 16,32% seperti yang disampaikan oleh Direktur Eksekutif Dompot Dhuafa Drg. Imam Rulyawan, MARS. pada 24/5/2020 “Ramadhan 1441 H/2020 dalam kondisi pandemi covid 19 alhamdulillah Dompot Dhuafa masih mendapatkan amanah dari Allah SWT, dibanding 2019 lalu terhimpun sebesar 105 M (komulatif) dengan pertumbuhan 16,32%”.¹⁰ Dalam laporan penerimaan dana yang telah di audit ditemukan bahwa meskipun jumlah penerimaan secara total menurun akan tetapi jumlah penerimaan dari masyarakat pada tahun 2021 mengalami kenaikan. Hal ini berbeda dengan penerimaan dana sumbangan

¹⁰ Dompot Dhuafa, 2023, *Dompot Dhuafa raih pertumbuhan 16 persen 2023*, <https://www.dompotdhuafa.org/dompot-dhuafa-raih-pertumbuhan-16-persen-dibandingkan-tahun-lalu/>

dompet dhuafa Jawa Tengah yang dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa penerimaan dana sumbangan mengalami kenaikan akan tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan. Belum diketahui penyebab rendahnya indeks penerimaan dana sumbangan oleh karena itu penulis tertarik untuk menjadikan objek penelitian dengan menambah variabel literasi keuangan islam dan nilai organisasi. Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah penyebab menurunnya penerimaan dana sumbangan disebabkan oleh literasi keuangan donatur (faktor internal) atau dari organisasi tersebut (Faktor eksternal).

Tabel 1.1 Perbandingan Penerimaan Dana Sumbangan

Penerimaan Dana Sumbangan	Tahun			
	2017	2019	2020	2021
	14.600.000	17.546.489	93.695.751	80.386.389

Sumber Data : Annual Report Dompot Dhuafa Jawa Tengah

Salah satu hal yang tidak lepas dalam sektor keuangan merupakan literasi keuangan dan inklusi keuangan. Dalam UU No. 21/2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan yang diberi amanat untuk mengawasi dan mengontrol industri jasa keuangan serta menjamin kepentingan masyarakat dalam faktor literasi dan inklusi keuangan. Rendahnya indeks literasi keuangan syariah menjadikan masyarakat kurang mengetahui mengenai dana sumbangan terlebih dalam lembaga nirlaba islam, hal ini mengakibatkan rendahnya penerimaan dana sumbangan yang menjadikan kurang maksimalnya program yang di jalankan karena kekurangan pemasukan.

Berdasarkan hasil survey nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan indeks literasi keuangan syariah mencapai 8,93% seperti tabel 1.2 dibawah ini.¹¹ Dapat dilihat bahwa indeks literasi keuangan mengalami peningkatan, akan tetapi indeks literasi keuangan syariah masih jauh dibawah literasi konvensional yang kini mencapai 37,72 %.

¹¹ Otoritas jasa keuangan, laporan keuangan, 2019

Tabel 1.2 Perbandingan Indeks Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional periode 2020



Sumber Data : Otoritas Jasa Keuangan, 2020

Penelitian terdahulu menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat penerimaan dana sumbangan lembaga nirlaba islam di Indonesia. Ascarya dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Literasi keuangan, kredibilitas lembaga dan program lembaga berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menyalurkan dananya¹².

Wahibul Minan dalam penelitiannya menunjukkan bahwa perencanaan keuangan islami, altruisme dan keterlibatan dalam organisasi kerohanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku sedekah sedangkan religiusitas dan pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku sedekah.¹³

Anna Sardiana dalam penelitiannya dijelaskan bahwa Literasi Keuangan Syariah mempengaruhi masyarakat dalam mengalokasikan dananya untuk Zakat, Infaq dan Sedekah¹⁴.

¹² Ascarya dan Diana Yumanita, *Analisis Rendahnya Pengumpulan Zakat di Indonesia dan Alternatif Solusinya*, Working Paper Peneliti Ahli di Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2018

¹³ Wahibul Minan, et al . *Analisis Faktor – Faktor yang mempegaruhi Prilaku Sedekah Harta Pada Karyawan PT Telkomsel*, *Iltizam Journal of Shariah Economic Research*, 5(2), 2021, h 174

¹⁴ Anna Sardiana dan Zulfison, *Implementasi Literasi Keuangan Syariah pada Alokasi Dana ZISWAF Masyarakat*, *Maqdis*, 3 (2), 2018, h 178 - 179

Clarashinta Canggih dan Rachma Indrarini dalam penelitiannya dijelaskan bahwa tingkat literasi berpengaruh signifikan positif terhadap realisasi penerimaan zakat.¹⁵

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan, terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengetahuan keuangan terhadap zakat, infaq dan sedekah. Peneliti-peneliti terdahulu melakukan penelitian penerimaan dana zakat, infaq, sedekah oleh karena itu penulis bermaksud untuk meneliti di lembaga nirlaba islam sebagai pembeda dengan menambahkan variabel nilai organisasi atau organization value serta mengubah variabel dependen dengan penerimaan dana sumbangan.

Penelitian akan dilaksanakan di lembaga Dompot dhuafa Jawa Tengah yang merupakan salah satu lembaga nirlaba islam di Indonesia yang memiliki kantor cabang di provinsi Jawa Tengah. Sebagai lembaga pengelola dana zakat, infak dan sedekah dompet dhuafa tidak hanya bertugas untuk mengumpulkan dana saja tetapi juga bertugas untuk menyalurkannya kepada mustahik. Dana zakat, infak, sedekah dan dana sosial yang terhimpun disalurkan dalam berbagai program yang unik, kreatif dan inovatif melalui berbagai layanan dalam bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, pelayanan dhuafa, pendampingan komunitas, penanganan bencana dan lingkungan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dhuafa. Selain program pengabdian yang inovatif dompet dhuafa juga seringkali mendapatkan penghargaan dari berbagai lembaga, pada tahun 2020 dompet dhuafa dinobatkan Bank Indonesia sebagai Lembaga amil zakat nasional terbaik se-Jawa tengah dalam festival Jateng fair, selain itu dompet dhuafa juga dinobatkan sebagai model bisnis zakat, infaq, dan sedekah unggulan se-pulau jawa oleh Bank Indonesia dan seiring bertambahnya tahun semakin banyak pula penghargaan yang diterimanya. Dompot dhuafa memiliki kerjasama dengan mitra kebaikan dan juga mitra pengelola zakat yang mampu

¹⁵ Clarashinta Canggih dan Rachma Indrarini, *Apakah Literasi Mempengaruhi Penerimaan Zakat?*, Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, XI (1), 2021, h 9

memberikan efek positif terhadap perkembangan dompet dhuafa. Hal ini dapat dibuktikan dengan penerimaan manfaat setiap program oleh masyarakat Jawa Tengah yang terus meningkat. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti terkait **“Pengaruh Literasi Keuangan Islam dan Nilai Organisasi terhadap Penerimaan Dana Sumbangan Lembaga Nirlaba Islam” (Studi Kasus Penerimaan Dana Sumbangan di Lembaga Dompet Dhuafa Jawa Tengah).**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan Islam terhadap penerimaan dana sumbangan lembaga nirlaba Islam?
2. Apakah terdapat pengaruh nilai organisasi terhadap penerimaan dana sumbangan lembaga nirlaba Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan pengaruh literasi keuangan Islam terhadap penerimaan dana sumbangan lembaga nirlaba Islam
2. Menjelaskan pengaruh nilai organisasi terhadap penerimaan dana sumbangan lembaga nirlaba Islam

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi dan pemahaman pengetahuan khususnya mengenai penerimaan dana sumbangan bagi masyarakat utamanya donatur sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi pada penelitian yang akan datang dengan bidang yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Penulis

Secara praktis manfaat penelitian ini bagi penulis adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai pengembangan dalam ilmu Akuntansi Syariah khususnya yang berkaitan dengan penerimaan dana sumbangan dan literasi keuangan.

1.4.2.2 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya literasi keuangan serta pemahaman terkait dana sumbangan dalam lembaga nirlaba islam.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan maka penulis menyusun sistematika penulisan ini agar dapat dipahami dan dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik. Adapun sistematika penelitian terdiri dari 5 Bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan penelitian berisi tentang latar belakang masalah , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka penelitian berisi mengenai teori tentang penerimaan dana sumbangan, literasi keuangan, nilai organisasi, serta organisasi nirlaba islam.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai penelitian yang meliputi jenis penelitian, uraian variabel penelitian, definisi

operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan teknik pengambilan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai deskripsi data, analisis data serta pembahasan terkait rumusan masalah penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup penelitian berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran kepada pihak terkait tema penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Atribusi

Penelitian ini menggunakan teori atribusi yang dipelopori oleh Fritz Heider yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan proses bagaimana menentukan penyebab dan motif dari perilaku seseorang yang ditentukan oleh sifat, karakter ataupun pengaruh dari situasi tertentu. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor internal dan juga faktor eksternal. Dalam penelitian ini dimaksudkan apakah literasi keuangan islam sebagai faktor internal berpengaruh terhadap penerimaan dana sumbangan dan nilai organisasi sebagai faktor eksternal berpengaruh terhadap penerimaan dana sumbangan. Faktor – faktor internal dinilai sebagai hasil dari kemampuan, karakter dan usaha dalam diri seseorang, sedangkan faktor eksternal merupakan hal yang tidak dapat dikendalikan oleh seseorang.¹⁶ Eka Febriani dan Norra menjelaskan dalam penelitiannya bahwa Menurut Robbins dan Judge teori ini menjelaskan perilaku seseorang yang disebabkan oleh faktor internal ataupun eksternal, adapun perilaku yang disebabkan oleh faktor internal merupakan perilaku yang murni dikendalikan oleh pribadi seseorang dan tidak terpengaruh hal lain, sedangkan perilaku yang disebabkan oleh faktor eksternal merupakan perilaku karena pengaruh orang lain ataupun situasi di sekitar.¹⁷

Atribusi merupakan proses penilaian mengenai penyebab yang dilakukan individu terhadap peristiwa dengan atau tidak disadari. Atribusi terdiri dari 3 dimensi yaitu;

1. Lokasi penyebab, masalah pokok yang paling umum mengenai sebab akibat adalah apakah suatu peristiwa ataupun tindakan

¹⁶ Samsuar, *Atribusi*, Jurnal Network Media 2(1), 2019, h 66

¹⁷ Eka Febriani dan Norra Isnasia, *Pengaruh Kulaitas Layanan dan Keadilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi*, Jurnal Akuntansi dan Ekonomika 10(2), 2020, h 150

disebabkan oleh keadaan internal (hal ini disebut sebagai atribusi internal) atau kekuatan eksternal (atribusi eksternal)

2. Stabilitas, berkaitan dengan pertanyaan apakah penyebab dari suatu peristiwa atau perilaku tertentu itu stabil atau tidak. Dengan kata lain stabilitas mengandung makna permanen atau berubah-ubahnya suatu sebab.
3. Pengendalian, berkaitan dengan apakah suatu penyebab dapat dikendalikan atau tidak oleh seorang individu.

Terdapat dua tujuan utama proses atribusi yaitu :

- a) Proses atribusi bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai dunia. Kesimpulan dibuat untuk memahami lingkungan dan memprediksi kejadian di masa mendatang .
- b) Proses atribusi bertujuan untuk menjelaskan tindakan-tindakannya sendiri serta berusaha untuk mengendalikan tindakan-tindakan orang lain yang mempunyai hubungan dekat dengan dirinya.¹⁸

Teori atribusi mendukung penelitian ini karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari faktor internal dan eksternal donatur sehingga ia memutuskan untuk memberikan sumbangan yang akan mempengaruhi indeks naik ataupun turunnya penerimaan dana sumbangan.

2.2 Penerimaan Dana Sumbangan (Y)

2.2.1 Pengertian Penerimaan Dana Sumbangan

Sumbangan disebut juga sebagai donasi yang merupakan serapan dari bahasa latin *donatio* yang berarti pemberian, pada umumnya sumbangan bersumber dari perorangan maupun badan hukum yang bersifat sukarela, seseorang ataupun kelompok yang memberi sumbangan dapat disebut sebagai donatur. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Sumbangan berarti

¹⁸ Samsuar, *Atribusi*, Jurnal Network Media 2(1), 2019, h 66

pemberian sebagai bantuan atau sokongan¹⁹ sedangkan menurut Dewantry (2015) Sumbangan adalah pemberian dari perorangan atau badan hukum yang bersifat sukarela tanpa adanya imbalan ataupun keuntungan²⁰ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerimaan dana sumbangan adalah dana yang diterima dari donatur kepada pihak lembaga atau pengelola untuk disalurkan kepada yang membutuhkan.

Berikut adalah jenis – jenis sumbangan yang biasanya dikumpulkan oleh tim pengelola sumbangan di Indonesia²¹

1. Sumbangan Kegiatan Sosial

Seperti namanya, sumbangan kegiatan sosial biasa diadakan melalui penggalangan dana yang diadakan oleh organisasi – organisasi sosial. Dana yang terkumpul akan digunakan untuk membantu orang – orang yang terlibat masalah sosial seperti anak jalanan, maka dapat disimpulkan tujuan dari sumbangan kegiatan sosial adalah untuk mengurangi masalah sosial dalam masyarakat.

2. Sumbangan Pelestarian alam

Sumbangan pelestarian alam merupakan penggalangan dana yang digunakan untuk merawat alam, saat ini alam kita seringkali dimanfaatkan secara berlebihan oleh masyarakat, kurangnya rasa tanggungjawab menjadikan tidak terawatnya kelestarian alam. Oleh karena itu sumbangan pelestarian alam digunakan untuk mempertahankan kelestarian alam salah satunya dengan menanam pohon sebagai kampanye go green.

¹⁹ KBBI Daring, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Sumbangan>

²⁰ Zenita Wahyu Dewantry, et al. *Aplikasi Pengelola Dana Donasi Untuk Penderita Kanker*, e- Proceeding of Applied Science, 1(3), 2015, h 2

²¹ Luthfiray Fadlurrah Mulyawan, *Skripsi : Penipuan Berkedok Sumbangan Terhadap Penyalahgunaan Dana Pondok Pesantren Al Kahfi Somalangu dalam Perspektif Kriminologis*, 2023, h 53

3. Sumbangan fasilitas pendidikan

Minimnya pendidikan di desa – desa kecil bukanlah hal asing di telinga masyarakat, maka dari itu banyak orang yang tergerak hatinya untuk memberikan sumbangan kepada anak- anak desa supaya mendapatkan pendidikan yang layak sehingga dapat mengejar apa yang di cita-citakan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sumbangan fasilitas pendidikan diberikan untuk meningkatkan mutu pendidikan anak-anak di desa.

4. Sumbangan penanggulangan bencana

Sumbangan penanggulangan bencana adalah penggalangan dana yang dikumpulkan pada saat terjadinya bencana. Penggalangan dana ditujukan spesifik untuk membantu korban bencana seperti banjir, tanah longsor dan lainnya.

2.2.2 Fungsi dan Tujuan

Bakri dalam penelitiannya menjelaskan bahwa salah satu fungsi dana sumbangan adalah sebagai pemberdayaan yang bertujuan sebagai berikut:²²

1. Meningkatkan kemampuan orang – orang lemah atau tidak beruntung
2. Mengubah struktur sosial melalui usaha
3. Memperoleh ketrampilan, pengetahuan dan pemahaman untuk mengubah hidupnya

2.2.3 Urgensi Dana Sumbangan dalam Lembaga Nirlaba Islam

Dalam lembaga nirlaba terdiri dari orang-orang yang dengan sukarela membantu menyelesaikan isu atau masalah yang dihadapi oleh orang lain yang berhak dibantu. Organisasi nirlaba memenuhi operasionalnya dengan mengumpulkan sumber daya

²²Bakri, *Urgensi Lembaga Nirlaba Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Indonesia*, Al – Buhuts 1(1), 2017, h 38

keuangan dari sektor pemerintah, bisnis, dan melalui filantropi baik oleh individu, perusahaan atau dengan yayasan. Hasil fundraising yang diperoleh lembaga nirlaba adalah investasi untuk masa depan karena di dalam fundraising bukan hanya mengenai uang akan tetapi juga ikatan kepercayaan yang dapat menentukan kelanggengan organisasi.

Fundraising atau penggalangan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerja organisasi. Fundraising juga menargetkan masyarakat sebagai pemberi dana yang tidak sembarangan, hal ini dikarenakan organisasi yang berkualitas adalah ketika melakukan fundraising memerhatikan emosi dan empati calon donatur serta memerhatikan value dari organisasi tersebut.²³

2.2.4 Urgensi Loyalitas Donatur Bagi Lembaga Nirlaba Islam

Eri Sudewo menjelaskan di Indonesia terdapat dua lembaga yang sama berlabel yayasan tetapi memiliki karakteristik yang berbeda yaitu lembaga nirlaba dan lembaga profit, sesuai dengan namanya nirlaba yang berarti nihil atau kosong. Dengan demikian lembaga nirlaba didirikan untuk tidak mencari laba dalam kegiatannya dan tentu memiliki visi misi khusus sebagai pedomannya. Lembaga nirlaba cenderung mengedepankan nilai – nilai moralitas dan tentunya tetap membutuhkan dana akan tetapi hanya untuk operasional bukan untuk mencari laba atau keuntungan.²⁴

Dompot Dhuafa Jawa Tengah sebagai lembaga nirlaba islam yang berada di tengah – tengah donatur sangat penting untuk

²³ Hana Hanifah, et al. *Membangun Kepercayaan Donatur dengan Motif Emosi dan Empati serta Keteguhan Nilai Organisasi*, Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 2019, h 75

²⁴ Danang Budi Utomo, Skripsi : *Strategi Komunikasi Customer Relationship Management Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Dalam Menjaga Loyalitas Donatur*, 2014, h 36-37

dijaga kepercayaan dan amanahnya karena dana yang diperoleh dari donatur didistribusikan untuk kegiatan sosial dan untuk keberlangsungan program – program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Lembaga nirlaba islam erat hubungannya dengan pemberian kepercayaan dan loyalitas kepada donatur untuk keberlangsungan pembiayaan berbagai program – program sosial.

Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 195 dijelaskan mengenai pentingnya untuk berinfak di jalan Allah, membelanjakan harta di jalan Allah dan berbuat kebajikan yang berbunyi sebagai berikut:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْفُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : Berinfaklah di Jalan Allah, jangan jerumuskan dirimu kedalam kebinasaan, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

2.3 Literasi Keuangan Islam

2.3.1 Pengertian Literasi Keuangan Islam

Literasi Keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi keuangan yang ditimbulkannya.²⁵ Sikap individu dalam mengelola keuangannya ditentukan oleh pengetahuan dan pemahaman, keterampilan dan keyakinan. Literasi keuangan menjadikan seseorang dapat membuat keputusan sesuai informasi yang diterima, oleh karena itu pemahaman menjadi hal utama dalam setiap pengambilan keputusan. Dalam Al - Qur'an Surat Al-Alaq dapat diambil pelajaran supaya kita belajar dan berlatih termasuk menulis dengan

²⁵ Anna Sardiana dan Zulfison, *Implementasi Literasi Keuangan Syariah pada Alokasi Dana ZISWAF Masyarakat*, Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam, 3(2), 2018, h. 174

membaca obyek pengamatan terkait dengan literasi keuangan syariah oleh para stakeholder, berikut ayatnya yang berbunyi :

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang telah menciptakan

The organization for economic Co-operation and Development (OECD) mendefinisikan Literasi keuangan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan akan mencapai kesejahteraan individu. Literasi keuangan membantu individu untuk meningkatkan pemahaman mengenai keuangan yang akan berpengaruh dalam membuat keputusan keuangan pribadinya.²⁶ Dengan demikian jika individu memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka akan mendorong dirinya agar lebih bijak dalam mengelola keuangannya. Aisyah Putri dalam penelitiannya menyebutkan bahwa indikator literasi keuangan adalah²⁷:

1. Pengetahuan Umum Keuangan
2. Simpanan Bank
3. Kredit
4. Asuransi
5. Investasi

²⁶ Aisyah Putri Purnamanto, *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga*, Artikel Ilmiah, 2021, h. 4

²⁷ Ibid h.7

Sedangkan Rita Kusumadewi & Ayus Ahmad Yusuf menjelaskan bahwa indikator yang dapat digunakan untuk menilai tingkat literasi keuangan islam adalah²⁸:

1. Kepemilikan rekening di lembaga keuangan syariah
2. Pemahaman tentang produk dan jasa serta akad – akad syariah
3. Pengetahuan tentang bagi hasil dan jaminan

Mustofa dalam penelitiannya menyebutkan bahwa indikator dari literasi keuangan syariah adalah pemahaman konsep gharar, maysir, dan riba dan juga pemahaman terkait transaksi keuangan syariah yang terdiri dari *Mudharabah, musyarakah, ijarah, istishna, murabahah, salam, sharf, wadiyah, rahn, wakalah, kafalah, hiwalah, qardh, serta jialah.*²⁹

a. Tujuan, Manfaat dan Urgensi Literasi Keuangan Islam

Tujuan:

1. Meningkatkan pemahaman Literasi seseorang
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan
3. Menentukan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan
4. Mengetahui pemahaman terkait manfaat dan resiko
5. Meningkatkan pemahaman terkait hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

²⁸ Rita Kusumadewi dan Ayus Ahmad Yusuf, *Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Pondok Pesantren*, Cirebon: CV. Elsi Pro, 2019, h 15

²⁹ Mustofa, *Analisis Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Menabung Mahasiswa*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, 18 (2), 2021, h 184

Manfaat

1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk serta layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan
2. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas
3. Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan
4. Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan.³⁰

Urgensi

Dalam literasi keuangan terdapat 3 kategori pengelompokkan yang sudah dikenal yaitu sebagai berikut :³¹

1. Well literate berarti masyarakat memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak serta kewajiban mengenai produk dan jasa keuangan
2. Less literate berarti masyarakat hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan
3. Not literate berarti masyarakat tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

³⁰ Dahlia Bonang, *Pengaruh Literasi keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram*, j-EBIS, 4(2), 2019, h 158-159

³¹ Rita Kusumadewi dan Ayus Ahmad, *Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Pondok Pesantren*, Cirebon: CV. Elsi Pro, 2019, h 4-5

b. Aspek – Aspek Literasi Keuangan Islam

Aspek – aspek literasi keuangan syariah yang digunakan sebagai pengukuran literasi keuangan syariah dalam penelitian ini mengadaptasi kategori penelitian literasi keuangan dari Huston untuk diubah dalam perspektif keuangan syariah.³² Adapun aspek – aspek literasi keuangan tersebut meliputi beberapa aspek sebagai berikut :

1. Keuangan Dasar

Al- Qur'an dan Sunnah merupakan sumber aturan atau pegangan dalam literasi keuangan islam. Selain itu literasi keuangan juga berpedoman pada ijma' dan qiyas. Pada dasarnya prinsip literasi keuangan islam yaitu larangan adanya riba, gharar dan maysir, selain itu menggunakan dan menangani komoditas tertentu yang dilarang, berbagi keuntungan dan resiko bisnis serta takaful merupakan hal lain yang dilarang dalam keuangan islam³³. Adapun klasifikasi sumber – sumber hukum islam adalah sebagai berikut³⁴ :

1. Al – Qur'an

Merupakan pedoman utama dalam menjalankan hidup, hal ini dikarenakan Al – Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW secara berangsur- angsur sebagai pedoman umat islam.

2. Sunah

Merupakan pedoman setelah Al – Qur'an yang merujuk pada semua yang ada pada Nabi Muhammad

³² J. Huston, *Measuring Financial Literacy*

³³ Purnomo M Antara, *Conceptualisation and Operationalisation of Islamic Financial Literacy Scale*, *Petanika Journals of Social Science and Humanities*, 25(S), 2017, h 251-260

³⁴ Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulumul Quran*, Jakarta : Pustaka firdaus, 2000, h 48

SAW termasuk tindakan dan sabdanya. Adapun fungsi sunnah adalah sebagai berikut :

- a) Menjelaskan dan mengkolaborasikan lebih jauh makna – makna Al-Qur'an
- b) Sunnah mendukung putusan – putusan yang sudah dinyatakan di dalam Al-Qur'an
- c) Sunnah bertindak sebagai sumber independen hukum islam.³⁵

3. Ijma'

Merupakan sumber ketiga setelah Al- Qur'an dan sunnah. Ijma' didefinisikan sebagai kesepakatan penuh mujtahidin sesudah nabi Muhammad SAW wafat, mengenai hal apapun ulama hukum islam telah menyetujui penggunaan ijma' berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah

4. Qiyas

Merupakan sumber hukum keempat yang didefinisikan sebagai pembentangan nilai syariah dari kasus asli hingga mencakup kasus baru, karena kasus baru tersebut memiliki sebab yang sama. Qiyas memperlebar pengaplikasian hukum yang terkandung dalam teks.

5. Ijtihad

Merupakan upaya yang dilakukan oleh mujtahid dalam mencari pengetahuan tentang aturan – aturan hukum syariah melalui interpretasi, dalam rangka memperoleh putusan, ijtihad mengharuskan upaya dilakukan oleh para ulama dengan menggunakan prinsip – prinsip yang dikenal sebagai usul al – fiqh.

³⁵ Muhammad Hashim Kamali, *Prinsip dan Teori – Teori Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996, h 17

Hal yang dilarang dalam keuangan islam :

1. Larangan Riba

Riba di definisikan sebagai lebih yang diperoleh dari suatu transaksi, secara umum riba diklasifikasikan menjadi dua kategori menurut transkasinya, yaitu:

- a. Riba di dalam kontrak pinjam yang merujuk pada segala tambahan nilai yang tidak dibenarkan dalam bentuk barang / jasa ataupun uang tunai pada pinjaman atau pemberian pinjaman selain jumlah pokok yang ditentukan atau disepakati kedua belah pihak.
- b. Riba dalam kontrak pertukaran yang terjadi ketika suatu komoditas dipertukarkan untuk mendapatkan komoditas yang sama yang termasuk dalam kategori ribawi dengan jumlah yang tidak setara dan atau penundaan penyerahan salah satu komoditas tersebut³⁶.

2. Larangan Gharar

Gharar merupakan ketidakpastian yang berbahaya, yang dapat disimpulkan bahwa gharar merupakan kontrak yang mengandung resiko bagi salah satu pihak yang dapat mengakibatkan kehilangan hartanya. Tipe – tipe utama gharar adalah sebagai berikut:

- a. Gharar karena ketiadaan nilai – nilai penyeimbang yang dipertukarkan atau tidak ada kontrol pihak atas objek yang dipertukarkan.

³⁶ Antonio, M. S, *Bank Syariah dan Teori Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001, h 51

- b. Gharar karena ketidakcukupan atau ketidakakuratan informasi
- c. Gharar karena kompleksitas yang tidak semestinya seperti menggabungkan dua penjualan dalam satu kontrak yang saling berkaitan³⁷

3. Larangan Maysir

Maysir atau judi merupakan aktivitas yang melibatkan pertaruhan, jika menang maka seluruh taruhan akan diambil dan yang kalah akan kehilangan barang yang dijadikan taruhan, jadi dapat disimpulkan permainan yang mungkin memperoleh keuntungan disertai kerugian pihak lain.

4. Larangan menggunakan dan menangani komoditas tertentu yang dilarang dalam islam.

a. Pinjaman / Kredit

Dalam islam konsep instrumen keuangan bersifat luas, hal ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan dalam transaksinya terdapat akad yang dapat dilakukan. Secara umum kredit merupakan fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha meminjam uang dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang telah ditentukan.³⁸

b. Investasi / Tabungan

Produk investasi syariah yang paling banyak digunakan di pasar uang islam adalah sukuk, secara bahasa sukuk berarti sertifikat sedangkan menurut istilah Accounting And Auditing Organization for Islamic Financial Institution (AAOIFI)

³⁷ Ash – Shawi & Muhammad Shalah, *Problematika Investasi pada Bank Islam Solusi Ekonomi*, Penerjemah: Rafiqah Ahmad Alimin, Jakarta: Migunani, 2008, h 289

³⁸ Otoritas Jasa Keuangan, Apa itu kredit dan Pembiayaan, Sikapiuangmu.ojk.go.id

mendefinisikan sukuk merupakan sertifikat yang memiliki nilai sama sebagai kepemilikan aset dari proyek tertentu. Selain dengan melakukan investasi kita dapat menyimpan uang dengan cara menabung, dalam keuangan islam segala harta yang diserahkan oleh pemilik atau wakil pemilik kepada seseorang agar menjaga harta tersebut disebut dengan wadi'ah yang merupakan bentuk transaksi yang diperbolehkan dalam islam³⁹.

c. Asuransi

Dalam islam asuransi sering disebut dengan takaful. Takaful berarti garansi gabungan, tanggungjawab bersama yang mencerminkan hubungan mengenai bantuan timbal balik⁴⁰. Hal ini sesuai dengan Q.S Ali Imran : 44

ذَٰلِكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ نُوحِيهِ إِلَيْكَ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يُلْقُونَ أَقْلَامَهُمْ أَيُّهُمْ
يَكْفُلُ مَرْيَمَ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يَخْتَصِمُونَ ٤٤

Artinya : Yang demikian itu adalah sebagian dari berita-berita ghaib yang kami wahyukan kepada kamu (ya Muhammad) padahal kamu tidak hadir beserta mereka, ketika mereka melemparkan anak-anak panah mereka (untuk mengundi) siapa diantara mereka yang akan memelihara Maryam. Dan kamu tidak hadir disisi mereka ketika mereka bersengketa.

³⁹ Agus Yulianto, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah*, Jurnal Publikasi, 2018, h 4

⁴⁰ Yulianto, *Pengaruh Literasi Keuanga Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah*.

2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Islam

Beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah adalah sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin

Dari beberapa penelitian terdahulu dijelaskan bahwa literasi keuangan laki – laki jauh lebih baik daripada literasi keuangan pada perempuan. Laki – laki dianggap pandai dalam mengelola keuangan karena laki-laki cenderung mengutamakan pikirannya dalam mengambil keputusan, sedangkan perempuan lebih mengutamakan sikap emosional dalam kegiatan konsumsi. Hal inilah yang menjadikan laki – laki lebih mandiri secara finansial dan percaya diri dalam pengelolaan keuangan.

b. Pendidikan

Faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan adalah pendidikan. Menurut Iswantoro dan Anastasia pendidikan adalah tingkat penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang kemampuannya dalam memahami suatu hal dengan baik.

c. Status pekerjaan

Faktor pekerjaan merupakan profesi yang disandang seseorang dalam melakukan aktivitas yang memberikan hasil baik berupa pengalaman atau materi dalam hidupnya. Nasabah dengan pengalaman kerja yang kurang memiliki profitabilitas maka akan minim dalam hal pengetahuan dan pemahaman dibanding dengan

yang memiliki banyak pengalaman pekerjaan. Terdapat dua kategori dalam status pekerjaan yakni sudah bekerja dan belum. Nasabah yang sudah bekerja diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan lebih baik daripada nasabah yang belum bekerja, hal ini dikarenakan nasabah yang sudah bekerja memiliki banyak pengalaman mengenai pengelolaan keuangan pribadinya. Mustofa (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa indikator dari literasi keuangan syariah adalah pemahaman konsep gharar, maysir, dan riba dan juga pemahaman terkait transaksi keuangan syariah.⁴¹

2.3.2 Nilai Organisasi

a. Pengertian Nilai Organisasi

Nilai Organisasi merupakan nilai yang didorong oleh manajemen dan telah terbukti bahwa organisasi tersebut baik dalam pengembangan organisasi. Nilai organisasi dimaksudkan untuk menginspirasi karyawan dengan kreatifitas yang mereka miliki, yang diharapkan mampu mendorong organisasi ke arah yang diinginkan.

Nilai – nilai organisasi adalah keyakinan dalam berperilaku yang merupakan pilihan mengenai yang baik atau buruk, penting atau tidak penting yang membentuk karakter organisasi dan hal ini muncul dari para pemimpin. Nilai – nilai organisasi merupakan kekuatan fundamental yang akan menentukan keberhasilan suatu organisasi. Tanpa pemahaman tentang nilai organisasi yang dijabarkan dalam visi dan misinya, maka organisasi akan mengalami kekacauan,

⁴¹ Mustofa, *Analisis Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Menabung Mahasiswa*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, 18 (2), 2021, h 184

ketidakjelasan bahkan fragmentasi. Oleh karena itu nilai-nilai manajemen yang tepat akan menentukan keberhasilan suatu organisasi.⁴²

Elang Kusumo (2021) dalam penelitiannya menjelaskan Nilai Organisasi merupakan keyakinan yang dimiliki pendiri organisasi sebagai nilai kebenaran yang bersifat permanen dan menjadi nilai – nilai yang diinginkan dapat diterima dan di dukung oleh semua individu dalam organisasi.⁴³ Nilai organisasi berbeda dengan nilai lainnya karena nilai organisasi bersifat kolektif yang menjadi dasar aktivitas dan kinerja organisasi.

b. Peran Nilai Organisasi

Hubungan nilai organisasi dengan penggalangan ataupun penerimaan adalah bahwa preferensi donatur untuk nilai – nilai tertentu cenderung diapresiasi melalui pemberian mereka, dengan begitu akan meningkatkan motivasi donatur, suatu lembaga yang apat menjelaskan nilai organisasinya cenderung lebih disukai daripada yang tidak dapat menjelaskan nilai organisasinya. Organisasi yang paham mengenai dirinya akan mempengaruhi citra dan pandangan masyarakat.oleh karena itu organisasi harus memiliki prinsip “SMART” yakni Spesifik, Terukur, Dapat Dicapai, Realistik dan Terbatas Waktu. Ketika pengurus organisasi melakukan penggalangan dana baiknya mereka memasukkan tujuan dalam pernyataan promosinya, bukan hanya menyebutkan pencapaian organisasinya.

⁴² Alifah Ratna sari, et al. *The Effect of Intellectual capital and networking on the organizational values of Islamic Boarding Schools (A case study o Khalaf Islamic Boarding Schools in Demak)*, JIAFR, 2(1), 2020, h. 71-72

⁴³ Elang Kusumo, et al. *Pengaru Nilai Individu terhadap Nilai Organisasi dengan Nilai Spiritual sebagai Mediator*, IPTA, (9)1, 2021, h. 381

Terdapat beberapa hal yang dapat membantu organisasi dalam mengenal donatur, dan berikut merupakan beberapa alasan seseorang memutuskan untuk berdonasi⁴⁴ :

- 1) Nilai organisasi yang dapat menumbuhkan kepercayaan
- 2) Rasa simpati dan analisis visi misi suatu organisasi
- 3) Rasa peduli terhadap organisasi
- 4) Sebagai wujud citra diri yang berprinsip untuk saling memberi serta murah hati.

Emma Dwi dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ada 12 nilai yang berhubungan dengan praktik pengelolaan manajemen organisasi, dan organisasi yang memiliki 12 nilai ini akan memiliki kesempatan untuk meraih kesuksesannya. Berikut adalah *organizational values* tersebut:⁴⁵

- 1) Mengelola Manajemen

Agar organisasi dapat mencapai kesuksesan maka peran manajemen yang didefinisikan dengan jelas serta ditugaskan kepada seseorang yang kompeten dengan kebutuhan organisasi. Ada 3 isu yang berkaitan yaitu:

- a) Kekuasaan

Manajemen dianggap sebagai pihak yang paling mengetahui perubahan dalam organisasi, manajemen memiliki kekuasaan yang harus digunakan dengan penuh tanggung jawab karena keputusan yang di buat dapat berakibat pada nasib organisasi oleh karena itu dengan kekuasaannya manajer perlu mengatur

⁴⁴ Hana Hanifa, et al. *Membangun Kepercayaan Donatur dengan Motif Emosi dan Empati serta Keteguhan Nilai Organisasi*, Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 2019, h 77 - 78

⁴⁵ Emma Dwi Ariyani, Peran *Organizational Values* sebagai Indikator Budaya Organisasi terhadap *Organizational Commitment*, Prosiding Seminar Nasional ,2012, h 18-23

organisasi dengan penuh perhatian, inisiatif tinggi dan penuh penghargaan.

b) Elitism

Manajer memiliki tugas-tugas yang penting maka harus dipastikan bahwa setiap posisi jabatan harus diisi oleh orang yang kompeten. Organisasi yang sukses paham mengenai pentingnya mendapatkan kandidat yang terbaik untuk menempati tugas-tugas manajemen dan mengembangkan kompetensi mereka.

c) Penghargaan

Organisasi harus mampu membangun sistem yang mampu memotivasi anggotanya agar memicu munculnya kinerja yang optimal, hal yang utama dalam sistem ini adalah gambaran yang jelas mengenai kinerja masing - masing yang dan setiap orang akan mendapatkan penghargaan sesuai dengan kinerja yang dihasilkannya

2) Mengelola Tugas

Setiap organisasi akan berhadapan dengan isu-isu mengenai tugas anggota organisasi dan bagaimana tugas-tugas tersebut diselesaikan, setiap pekerjaan harus diselesaikan dan dilakukan dengan sebaik-baiknya. Konsep ini bisa diartikan bahwa pekerjaan harus diselesaikan dengan baik melalui tujuan yang jelas.

Terdapat 3 sub isu yang berkaitan yaitu:

a) Efektivitas

Organisasi harus mampu mengelola sumber dayanya untuk mengerjakan hal yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi.

b) Efisiensi

Manajemen harus dapat mendorong seluruh anggota organisasi untuk bekerja dengan benar. Setiap pekerjaan harus dilakukan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan organisasi.

c) Ekonomi

Setiap anggota organisasi harus mengetahui tindakan-tindakan yang akan mendatangkan manfaat atau merugikan dalam kaitannya dengan prinsip ekonomi. Lemahnya kemampuan untuk melakukan pengendalian biaya secara efektif merupakan penyebab dari kegagalan dalam organisasi.

3) Mengelola Hubungan

Merupakan pengelolaan hubungan organisasi dengan karyawan, setiap pegawai pasti merasa perlu diperlakukan dengan baik, dihargai, dan mendapat kepercayaan serta diperlakukan dengan adil. Ada tiga sub isu yang berkaitan yaitu:

a) Keadilan

Strategi pengelolaan SDM yang mengutamakan rasio dan hanya berorientasi pada keuntungan organisasi memang penting namun kadang dapat menurunkan motivasi karyawan dan organisasi yang sukses menyadari bahwa pandangan, persepsi dan perasaan karyawan merupakan hal penting.

b) Kerjasama

Dalam organisasi bukan hanya sekumpulan orang yang bekerja, namun orang-orang yang bekerjasama. Setiap kelompok yang well-organized dan well-motivated akan meraih kinerja yang lebih optimal. Agar dapat terbentuk kerjasama yang solid maka setiap orang perlu memiliki komitmen pada kelompoknya

c) Hukum dan Aturan

Setiap organisasi mengembangkan kerangka kerja dari hukum yang mengatur tingkah laku. Hal ini menjadi aturan dasar mengenai perilaku-perilaku yang dianggap benar atau tidak, dapat diterima ataupun tidak. Organisasi yang sukses senantiasa menerapkan dan menegakkan sistem regulasi yang tepat

4) Mengelola Kondisi Lingkungan

Organisasi harus benar-benar memahami kondisi lingkungan dari berbagai sudut pandang, teknis, ekonomi dan kompetisi. Tanpa informasi yang tepat, akan sulit mengambil keputusan yang tepat.

a) Bertahan

Organisasi perlu mempelajari ancaman yang dihadapi organisasi dan solusi pertahanan yang kuat arena dalam organisasi ancaman mungkin saja ada di lingkungan eksternal ataupun internal organisasi. Oleh karena itu organisasi membutuhkan orang-orang yang berbakat untuk merencanakan strategi dan mengatasi ancaman terhadap organisasi sehingga dapat meraih kesuksesannya.

b) Kompetitif

Organisasi perlu mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menjadi kompetitif. Pada prinsipnya organisasi yang baik bisa terus bertahan dan meningkatkan

kekuasaannya sedangkan organisasi yang lemah akan jatuh.

c) Oportunisme

Meskipun organisasi sudah melakukan rencana yang terbaik, masih ada kemungkinan munculnya hal-hal dan ancaman yang tidak diharapkan. Peluang harus dimanfaatkan dengan cepat meskipun ada beberapa resiko yang harus ditanggung karena organisasi yang sukses adalah yang dapat memanfaatkan kesempatan.

Adapun indikator terkait Nilai Organisasi dalam penelitian ini menurut Emma adalah sebagai berikut :

- a) Perencanaan
- b) Koordinasi
- c) Pemilihan program prioritas
- d) Evaluasi

Dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 104 dijelaskan bahwa pada dasarnya manusia diciptakan berbeda , kemudian Allah memerintahkan untuk saling mengenal salah satunya melalui interaksi guna mengenal kepribadian dan bertaqwa kepada Allah SWT yang berbunyi sebagai berikut :

وَأَتَكُنُّ مِنْكُمْ أُمَّةً يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang beruntung.

2.4 Penelitian Terdahulu

Pelaksanaan dalam penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menunjukka penelitian yang memiliki persamaan dengan yang akan diteliti atau letak perbedaan dengan yang akan diteliti sehingga jelas posisi dari sebuah permasalahan yang akan diteliti. Penelitian terdahulu yang berhasil dipilih untuk digunakan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil
1.	Anna Sardiana (2018)	Implementasi Literasi Keuangan Syariah pada Alokasi Dana ZISWAF Masyarakat	X1 = Literasi Keuangan Syariah	Y= Alokasi Dana ZISWAF	X1 berpengaruh positif terhadap Y ⁴⁶
2.	Clarashinta Canggih dan Rachma Indrarini (2021)	Apakah Literasi Mempengaruhi penerimaan Zakat?	X1 = Literasi	Y= Penerimaan Zakat	X1 berpengaruh positif secara signifikan terhadap Y ⁴⁷

⁴⁶ Anna Sardiana dan Zulfison, *Implementasi Literasi Keuangan Syariah pada Alokasi Dana ZISWAF Masyarakat*, Maqdis, 3 (2), 2018, h 178 - 179

⁴⁷ Clarashinta Canggih dan Rachma Indrarini, *Apakah Literasi Mempengaruhi Penerimaan Zakat?*, Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, XI (1), 2021, h 9

3.	Kurniawan Prambudi Utomo (2019)	Penerapan Fungsi Kerja dan Nilai Organisasi pada Tingkat kepercayaan Masyarakat	X1 = Fungsi Kerja X2 = Nilai Organisasi	Y = Tingkat Kepercayaan Masyarakat	X2 berpengaruh positif terhadap Y ⁴⁸
4.	Alifah Ratna Sari, Ari Kristin Prasetyonin grum, Setyo Budi Hartono (2020)	The Effect of Intellectual Capital and Networking on the organizational values of Islamic Boarding Schools (A case study on khalaf Islamic Boarding	X1 = Intellectual Capital X2 = Networking	Y= Organizational Values (Nilai Organisasi)	X1 dan X2 berpengaruh positif terhadap Y ⁴⁹

⁴⁸ Kurniawan prambudi utomo, “Penerapan Fungsi Kerja dan Nilai Organisasi pada Tingkat Kepercayaan Masyarakat”, *Optimal Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 13(1), 2019, h 26

⁴⁹ Alifah Ratna sari, et al. *The Effect of Intellectual capital and networking on the organizational values of Islamic Boarding Schools (A case study o Khalaf Islamic Boarding Schools in Demak)*, *JIAFR*, 2(1), 2020, h. 71-72

		Schools in Demak)			
5.	Alexandria Nechita, Syahrul Munir (2022)	Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Literasi Keuangan dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Pengelolaan Dana Beasiswa Bidikmisi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2017	XI = Pengaruh Pendidikan dan Ekonomi Keluarga X2 = Literasi Keuangan X3= Intensitas Penggunaan Media Sosial	Y= Pengelolaan Dana Beasiswa Bidikmisi	X2 berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Dana Beasiswa. Meskipun variabel dependen tidak sama akan tetapi relevan dengan penelitian penulis ⁵⁰
6.	Elang Kusumo,	Pengaruh Nilai	XI = Nilai	Y = Nilai Organisasi	XI berpengaruh

⁵⁰ Alexandria & Syahrul, "Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Literasi Keuangan dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Pengelolaan Dana Beasiswa Bidikmisi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2017", Jurnal Pendidikan Ekonomi, 15(2), 2022, h 26

	Sutoha, Albertha Dwi Setyorini, Herman Yaputra (2021)	Individu terhadap Nilai Organisasi dengan Nilai Spiritual sebagai Mediator	Individu		h secara positif dan signifikan terhadap Y ⁵¹
7.	Muhamma d Arief Rachman Hakim	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah	XI = Literasi Keuanga n Syariah	Y= Keputusan membuka Rekening Bank Syariah	XI tidak berpengaru h terhadap Y ⁵²
8.	Bijetri Bose	Effects of Nonprofit Competitio n on Charitable Donations	XI =Nonpro fit Competit ion Nirlaba)	Y = Charitable Donations (Sumbang an Amal)	XI berpengaru h positif terhadap Y ⁵³

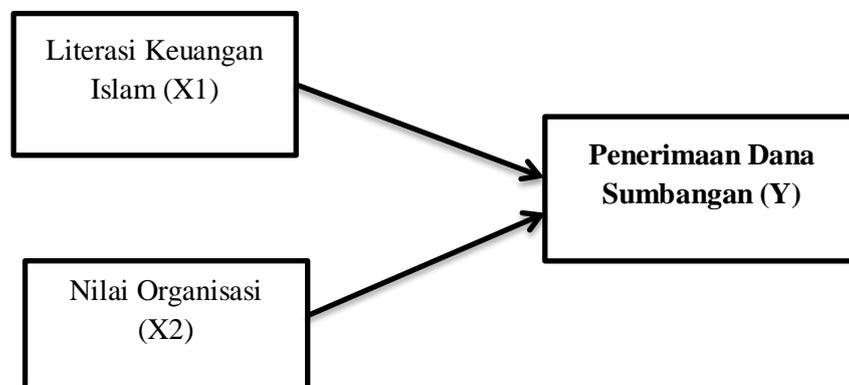
⁵¹ Elang Kusumo, et al. "Pengaruh Nilai Individu terhadap Nilai Organisasi dengan Nilai Spiritual sebagai Mediator", IPTA, (9)1, 2021, h. 381

⁵² Muhammad Arief Rachman Hakim, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah", JIMUPB, (10)1, 2019, h. 56

⁵³ Bijetri Bose, "Effects of Nonprofit Competition on Charitable Donations" Departement Of Economics, h. 20

2.5 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan penjelasan sementara terhadap masalah – masalah yang menjadi objek penelitian, dalam penelitian ini Literasi Keuangan Islam dan Nilai Organisasi sebagai inti dari kerangka berfikir yang berpengaruh pada indeks Penerimaan Dana Sumbangan. Maka kerangka konseptual yang dapat disusun sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.6 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran pada gambar 2.1, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yang merupakan dugaan sementara dalam menguji suatu penelitian yaitu:

a. Pengaruh Literasi Keuangan Islam terhadap Penerimaan Dana Sumbangan

Menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Literasi Keuangan adalah proses untuk meningkatkan ketrampilan, pengetahuan, keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan dapat mengatur keuangan sehingga mampu mengelolanya dengan baik. Literasi keuangan islam

merupakan kewajiban bagi setiap muslim karena akan membawa implikasi lebih lanjut mengenai realisasi Al- Falah (kesuksesan sejati) dunia dan akhirat.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Anna Sardiana (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Implementasi Literasi Keuangan Syariah pada Alokasi Dana zakat, infaq dan sedekah Masyarakat dijelaskan bahwa Literasi Keuangan Syariah mempengaruhi masyarakat dalam mengalokasikan dananya untuk zakat, infak dan sedekah. Clarahinta Canggih dan Rachma Indrarini (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Apakah Literasi Mempengaruhi penerimaan Zakat? dijelaskan bahwa tingkat literasi berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan zakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Islam berpengaruh positif terhadap penerimaan zakat, meskipun variabel dependen (Y) berbeda akan tetapi relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dari uraian diatas dapat diambil hipotesis :

H_1 : Literasi Keuangan Islam berpengaruh terhadap Penerimaan Dana Sumbangan

b. Pengaruh Nilai Organisasi terhadap Penerimaan Dana Sumbangan

Nilai Organisasi adalah nilai yang didorong oleh manajemen dan telah terbukti bahwa organisasi tersebut baik dalam pengembangan organisasi. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawan(2019) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Fungsi Kerja dan Nilai Organisasi pada Tingkat kepercayaan Masyarakat dijelaskan bahwa Nilai organisasi berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan

masyarakat⁵⁴. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hana Hanifah dkk(2019) dalam penelitiannya yang berjudul *Membangun Kepercayaan Donatur dengan Motif Emosi dan Empati serta Keteguhan* dijelaskan bahwa Nilai organisasi menjadi poin tambahan bagi donatur sehingga masyarakat akan menaruh kepercayaan tinggi terhadap organisasi.⁵⁵ Meskipun variabel dependent (Y) berbeda tetapi dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan uraian diatas dapat diambil hipotesis yaitu:

H_2 : Nilai Organisasi berpengaruh terhadap Penerimaan Dana Sumbangan

⁵⁴ Kurniawan prambudi utomo, “*Penerapan Fungsi Kerja dan Nilai Organisasi pada Tingkat Kepercayaan Masyarakat*”, *Optimal Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 13(1), 2019, h 26

⁵⁵ Hana hanifah, et al. “*Membangun Kepercayaan Donatur dengan Motif Emosi dan Empati serta Keteguhan Nilai Organisasi*”, *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 2019, h 79

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur – prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁵⁶ Dalam penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teori yang ada.

b. Sumber Data

Syafrizal dalam penelitiannya menjelaskan bahwa sumber data menurut V. Wiratna Sujarweni merupakan subjek dari mana asal data penelitian diperoleh. Menurut perolehannya sumber data dibagi menjadi dua yaitu Data Primer dan Data Sekunder, dalam penelitian ini penulis menggunakan Data primer.⁵⁷

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab permasalahan atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif dan kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi terhadap lokasi yang akan diteliti.⁵⁸ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarluaskan angket berupa kuesioner online menggunakan google form dan diisi oleh donatur dompet dhuafa Jawa Tengah. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan peneliti secara langsung terhadap objek penelitian melalui kuesioner.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 7

⁵⁷ Syafrizal Helmi Situmong dan Muslich Lutfi, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, Medan: USU Press, 2014, h 1

⁵⁸ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: Grasindo, 2006, h.

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian yang sedang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁹ Oleh karena itu dapat diartikan bahwa populasi adalah sekelompok orang, benda atau kejadian yang mempunyai karakteristik tertentu yang kemudian dijadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah penyumbang atau donatur di lembaga Dompot Dhuafa Jawa Tengah.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi yang telah didapatkan, jika populasinya besar dan tidak mungkin peneliti mempelajari segala sesuatu yang ada di masyarakat, misalnya karena kekurangan uang, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶⁰ Pengambilan sampel bertujuan untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* yang merupakan metode non random yang dalam penggunaannya terdapat kriteria yang ditentukan penulis untuk mendukung penelitian.⁶¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui quota sampling yang merupakan jumlah tertinggi untuk setiap kategori dalam populasi sasaran sudah ditentukan⁶², pada penelitian ini jumlah sampel sudah ditentukan sejak awal yaitu sebanyak 30 responden. Pada metode ini diharapkan kriteria sampel

⁵⁹ Suryani Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Prenandamedia Group, 2015, h. 190

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 116

⁶¹ Ika Lenaini, *Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling*, *Historis*, 6 (1), 2021, h 34

⁶² Ratih Kusumastuti dan Arini Novandalina, *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Organisasi dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Mediasi*, *Jurnal Cakrawala Akuntansi*, 6 (1), 2014, h 65

yang diperoleh benar – benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu sampel yang digunakan harus sesuai dengan syarat – syarat yang telah ditentukan seperti kriteria ataupun sifat. Adapun kriteria dari penelitian ini yaitu :

- 1) Berumur 17 – 60 Tahun
- 2) Pernah menyumbang atau mendonasikan uangnya di Lembaga Dompot Dhuafa Jawa Tengah

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk penelitian ini menggunakan :

a. Metode Penyebaran Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab dan kemudian data yang diperoleh akan di ujikan oleh peneliti.⁶³ Dengan demikian tujuan dari kuesioner adalah untuk memperoleh data berupa tanggapan dari responden.

Dalam hal ini peneliti membagikan kuesioner secara online melalui google form kepada penyumbang / donatur di lembaga Dompot Dhuafa Jawa tengah melalui pengelola, peneliti tidak dapat membagikan kuesioner secara langsung dikarenakan untuk menjaga kenyamanan donatur dan karena hal tersebut bersifat privasi. Kuesioner dilengkapi dengan menggunakan skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social. Skala Likert adalah skala psikologis yang biasa digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang banyak digunakan dalam jejak

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018, h. 199

pendapat dalam penelitian survey.⁶⁴ Dalam menggunakan skala Likert, variabel pencarian kemudian diukur dan diterjemahkan ke dalam indeks variabel, kemudian indeks variabel digunakan sebagai titik awal mengelompokkan item yang memiliki gradient mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, atau dari positif sampai negative. Sedangkan untuk keperluan analisis kuantitatif respon tersebut dapat diberi skor:

- | | |
|------------------------|---------------------|
| 1) Sangat Tidak Setuju | (STS) diberi skor 1 |
| 2) Tidak Setuju | (TS) diberi skor 2 |
| 3) Netral/Ragu-Ragu | (N) diberi skor 3 |
| 4) Setuju | (S) diberi skor 4 |
| 5) Sangat setuju | (SS) diberi skor 5 |

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut lalu ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan peneliti antara lain :

- a) Variabel Independen merupakan variabel yang memengaruhi, dimana variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan Islam dan Nilai Organisasi
- b) Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi, dimana variabel dalam penelitian ini adalah Penerimaan Dana Sumbangan.

b. Definisi Operasional

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan yang bisa disebut dengan definisi operasional variabel.⁶⁵ Definisi operasional adalah variabel penelitian yang digunakan untuk memahami arti setiap

⁶⁴ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: Grasindo, 2006, h.

⁶⁵ Notoadmojo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 67

variabel penelitian sebelum dilakukan observasi atau pengukuran secara cermat dan teliti terhadap suatu objek atau fenomena yang akan dituju oleh peneliti. Dalam penelitian ini definisi operasional akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasioanl	Indikator	Sumber
1	Literasi Keuangan Islam (X1)	Literasi Keuangan Islam adalah rangkaian proses untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan individu atau masyarakat sehingga mereka mampu mengelola keuangannya dengan baik sesuai syariat islam ⁶⁶	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum keuangan islam 2. Kepemilikan rekening di lembaga keuangan syariah 3. Pemahaman terkait produk dan jasa serta akad – akad syariah 	<ul style="list-style-type: none"> - Aisyah Putri (2021) - Rita Kusum adewi & Ayus (2019)
2	Nilai Organisasi	Nilai organisasi adalah	1. Pengelolaan Manajemen	- Emma Dwi (2012)

⁶⁶ Anna Sardiana dan Zulfison, *Implementasi Literasi Keuangan Syariah pada Alokasi Dana ZISWAF Masyarakat*, Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam, 3(2), 2018, h. 174

	(X2)	keyakinan yang dimiliki pendiri organisasi sebagai nilai kebenaran yang bersifat permanen dan dapat diterima dalam lingkungan organisasi ⁶⁷	2. Pengelolaan Tugas 3. Pengelolaan Hubungan 4. Pengelolaan Kondisi Lingkungan	
3	Penerimaan Dana Sumbangan (Y)	Dana yang diterima dari donatur dan diberikan kepada pengelola untuk disalurkan kepada yang membutuhkan tanpa adanya imbalan dan bersifat sukarela ⁶⁸	1. Target penerimaan 2. Sumber penerimaan	- Sixvana Silalahi (2015)

⁶⁷ Elang Kusumo, et al. *Pengaruh Nilai Individu terhadap Nilai Organisasi dengan Nilai Spiritual sebagai Mediator*, IPTA, (9)1, 2021, h. 381

⁶⁸ Zenita Wahyu Dewantry, et al. *Aplikasi Pengelola Dana Donasi Untuk Penderita Kanker*, e- Proceeding of Applied Science, 1(3), 2015, h 2

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang merupakan teknik analisis data yang berupa identitas responden dan dalam proses pengambilan data serta interpretasinya dengan menggunakan pendapat atau penafsiran lain. Teknik analisis deskriptif dibagi menjadi dua yaitu⁶⁹:

1. Deskriptif deduktif

Merupakan metode cara mengumpulkan angka, merubah menjadi tabel, menggambarkan, mengolah dan menganalisis angka – angka tersebut serta menginterpretasikannya dengan mengambil kesimpulan

2. Deskriptif induktif .

Merupakan teknik yang penyajiannya lebih luas dari deskriptif deduktif, selain mengumpulkan dalam bentuk angka dan menyajikannya dalam bentuk tabel analisis deskriptif induktif juga digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan analisis tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif deduktif dengan SEM (Structural Equation Model) menggunakan program WarpPLS 7.0. Analisis ini dikelompokkan berdasarkan jawaban yang sama, kemudian dipresentasikan berdasarkan jumlah responden. Presentase yang terbesar merupakan faktor yang dominan dari masing – masing variabel yang diteliti. Analisis ini merupakan kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul.

Sebelum menganalisis data, peneliti perlu melakukan tes terhadap instrument pengumpulan data yang digunakan agar data yang diperoleh benar – benar valid dan dapat dihitung. Alat uji ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dua variabel antara variabel bebas X dan variabel

⁶⁹ Vivi Silvia, *Statistika Deskriptif*, Aceh: Andi, h 2

terikat Y, yang akan dikenai prosedur analisis regresi statistik, terlepas dari apakah menyajikan hubungan linier atau tidak. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

a. Uji Validitas

1. Konvergen

Uji validitas merupakan pengujian kemampuan indikator yang digunakan untuk mengukur suatu variabel. Kuesioner dianggap valid jika instrument tersebut telah siap untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Validitas suatu instrument akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang telah digunakan untuk mengutarakan sesuatu yang menjadi sasaran pokok suatu pengukuran, apabila instrument pengumpulan data yang dipakai mampu mengukur apa yang akan diukur, maka data yang telah dihasilkan dapat dikatakan valid. Dalam Penelitian ini pertanyaan dikatakan valid jika $P\text{-value} < 0,05$ dan faktor loading $> 0,30$.⁷⁰

2. Diskriminan

Uji validitas diskriminan digunakan untuk membuktikan bahwa pertanyaan – pertanyaan pada variabel tidak dikacaukan oleh responden yang menjawab kuesioner berdasarkan pertanyaan – pertanyaan pada variabel lainnya. Variabel Diskriminan terpenuhi jika average variance extracted (AVE) $> 0,5$.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah apabila indikator yang digunakan dalam penelitian digunakan dalam dua kali untuk mengukur maka hasil pengukuran yang didapatkan relative konsisten maka instrument yang dihasilkan cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik dan bisa

⁷⁰ Solimun et al, *Metode Statistika Multivariat Permodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*, Malang:UB Press, 2017, h 39

dikatakan reliable. Dalam penelitian ini suatu pengukuran dianggap mempunyai keandalan (reliabel) jika konsisten memberikan jawaban yang sama pada setiap butir instrument penelitian. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai composite reliability adalah $\geq 0,70$ untuk penelitian confirmatory dan $0,6 - 0,7$ bagi penelitian exploratory.⁷¹ Kuesioner dari sebuah variabel juga dapat diukur koefisien Alpha Cronbach nya. Jika nilai $\alpha \geq 0,60$ menunjukkan bahwa kuesioner adalah reliabel.⁷²

c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis data yang berupa identitas responden. Analisis ini dikelompokkan berdasarkan jawaban yang sama, kemudian dipersentasekan berdasarkan jumlah responden. Persentase yang terbesar merupakan faktor yang dominan dari masing-masing variabel yang diteliti. Analisis ini merupakan kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul.

Sebelum menganalisis data, peneliti perlu melakukan tes terhadap instrumen pengumpulan data yang digunakan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dihitung. Alat uji ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dua variabel antara variabel bebas X dan variabel terikat Y, yang akan dikenai prosedur analisis regresi statistik, terlepas dari apakah menyajikan hubungan linier atau tidak.⁷³

⁷¹ Ghozali dan Fuad, *Struktur Equation Modeling : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Program LISREL 9.10*, Semarang: UNDIP, 2014, h 439

⁷² Solimun et al, *Metode Statistika Multivariat Permodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*, Malang: UB Press, 2017, h 39 - 40

⁷³ Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis dan Penelitian SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2010, h. 54.

d. Uji Fit Model

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model penelitian yang dibangun merupakan model penelitian yang terbaik. Terdapat sepuluh indikator dalam pengujian ini yaitu sebagai berikut:⁷⁴

1. Average Path Coefficient (APC)

Indikator dalam pengujian ini adalah jika nilai *cut-off* P-value sebesar $\leq 0,05$

2. Average R-Square (ARS)

Indikator dalam pengujian ini adalah jika nilai *cut-off* P-value sebesar $\leq 0,05$

3. Average Adjusted R-Square (AARS)

Indikator dalam pengujian ini adalah jika nilai *cut-off* P-value sebesar $\leq 0,05$

4. Average Block VIF (AVIF)

Untuk pengujian indikator ini, dengan asumsi bahwa mayoritas konstruk / variabel dalam suatu model diukur dengan dua indikator atau lebih maka nilai yang baik sebesar $\leq 3,3$. Tetapi jika mayoritas variabel diukur dengan indikator tunggal maka nilai ≤ 5 masih dapat diterima.

5. Average Full Collinearity VIF (AFVIF)

Untuk pengujian indikator ini dengan asumsi bahwa mayoritas variabel diukur menggunakan dua atau lebih indikator, maka nilai yang baik sebesar $\leq 3,3$ tetapi jika mayoritas variabel diukur dengan satu indikator maka nilai ≤ 5 masih dapat diterima.

⁷⁴ Latan dan Ghozali, *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi smartPLS 3.0*, 2017, h 95 - 98

6. Tenenhaus GoF

Dalam pengujian ini terdapat tiga tingkatan, jika nilai $GoF \geq 0,10$ maka dikatakan kecil, jika nilai $GoF \geq 0,25$ maka dikatakan sedang, jika nilai $GoF \geq 0,36$ maka dikatakan besar.

7. Simpson's Paradox Ratio (SPR)

Nilai yang baik dalam pengujian ini adalah 1 nilai $SPR \geq 0,7$ pengujian ini juga dapat diterima dengan penjelasan bahwa path dalam model yang bebas dari Simpson's paradox sebesar 70% atau lebih.

8. R-Squared Contribution ratio (RSCR)

Nilai yang baik dalam pengujian ini adalah = 1 nilai $RSCR \geq 0,9$ dalam pengujian ini dapat diterima dengan penjelasan bahwa jalur dalam model ini tidak berhubungan dengan kontribusi R-Squared negative sebesar 90% atau lebih.

9. Statistical Suppression Ratio (SSR)

Nilai yang baik dalam pengujian ini adalah $\geq 0,7$ dengan penjelasan bahwa path model bebas dari statistikal suppression sebesar 70% atau lebih.

10. Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio (NLBCDR)

Nilai yang baik dalam pengujian ini adalah sebesar $\geq 0,7$ dengan penjelasan bahwa jalur yang berhubungan dengan model penelitian ini yang mendukung untuk dibalik hipotesis dari hubungan kausalitas yang lemah sebesar 70% atau lebih.

e. Uji Hubungan Antar Variabel

Uji hipotesis bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen dalam suatu penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan cara analisis jalur (path analysis) atas model yang telah dibuat. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat *path coefficients* dan tingkat signifikasinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian ini.

Suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak secara statistik yang dapat dihitung melalui tingkat signifikasinya. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Penelitian ini memiliki kemungkinan mengambil keputusan salah 5% dan kemungkinan mengambil keputusan benar 95%. Berikut merupakan dasar yang digunakan dalam mengambil keputusan⁷⁵ :

- a. $P \text{ value} \leq 0,05$ diterima
- b. $P \text{ value} \geq 0,05$ ditolak

Keterangan :P value : Probability value (nilai probabilitas atau nilai peluang) yang menunjukkan peluang sebuah data untuk digeneralisasikan dalam populasi yaitu keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%.

⁷⁵ Jim Hoy Yam dan Rukhiyat Taufik, *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*, Jurnal Ilmu Administrasi Universitas Islam Syekh-Yusuf, 3 (2), 2021, h 99

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Lembaga Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa merupakan lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana zakat, infaq, shadaqah, wakaf serta dana lainnya yang halal dan legal dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga. Kelahirannya berawal dari empati kolektif komunitas jurnalis yang banyak berinteraksi dengan masyarakat miskin, sekaligus sering berjumpa dengan golongan berada. Digagaslah manajemen galang kebersamaan dengan siapapun yang peduli dengan nasib dhuafa. Empat orang wartawan yaitu Parni Hadi, Haidar bagir, S. Sinarsari Ecip dan Eri Sudewo berpadu sebagai Dewan pendiri lembaga independen Dompot Dhuafa.

Awal hadirnya merupakan kebetulan, meskipun sebagai manusia beriman kita percaya bahwa tidak ada yang kebetulan semua sudah ditentukan oleh Allah. April 1993 Koran republika menyelenggarakan promosi untuk surat kabar yang baru terbit tiga bulan di stadion Kridosono, Yogyakarta. Disamping sales promotion untuk menarik pelanggan baru, acara di stadion juga dimaksudkan untuk menarik minat masyarakat Yogya untuk membeli saham Koran umum harian republika.

Pada 4 September 1994 yayasan Dompot Dhuafa didirikan. Empat orang pendirinya adalah Parni hadi, Haidar Bagir, Sinansari Ecip dan Erie Sudewo. Sejak itu Erie Sudewo ditunjuk mengawal yayasan Dompot Dhuafa dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana Ziawaf dalam wujud aneka program kemanusiaan antara lain, kebutuhan darurat, bantuan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan bagi kalangan dhuafa. Professionalitas Dompot Dhuafa kian terasah seiring

meluasnya program kepedulian dari yang semula hanya bersifat lokal menjadi nasional, bahkan internasional. Tidak hanya berkhidmat pada bantuan dana bagi kalangan tidak berada dalam bentuk tunai, Dompot dhuafa juga mengembangkan bentuk program yang lebih luas seperti bantuan ekonomi, kesehatan, pendidikan dan bantuan bencana.

10 Oktober 2001 Dompot Dhuafa dikukuhkan pertama kalinya oleh pemerintah sebagai Lembaga Zakat Nasional (Lembaga Amil Zakat) oleh Departemen Agama RI. Pembentukan yayasan dilakukan dihadapan notaris H. Abu Yusuf, SH tanggal 14 september 1994 diumumkan dalam berita Negara RI No. 163/A.YAY.HKM/1996/PNJAKSEL. Berdasarkan UU RI No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan Zakat, Dompot Dhuafa merupakan institusi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Tanggal 8 Oktober 2001 menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 439 Tahun 2001 tentang pengukuhan Dompot Dhuafa sebagai lembaga Amil Zakat tingkat nasional.

Dalam rangka memperluas cakupan wilayah kerja dan manfaat, Dompot Dhuafa membuka kantor cabang di beberapa wilayah salah satunya adalah Jawa Tengah. Pada bulan Juni tahun 2012 resmi dibuka kantor cabang Dompot Dhuafa Jawa Tengah yang beralamat di Jl. Pamularsih No 18 C Semarang.⁷⁶

4.1.2 Prinsip Dasar Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa memiliki prinsip dasar yang khas meliputi:

- 1) Moral : Jujur, Amanah, dan Ihsan
- 2) Kedudukan Lembaga : Non politik, netral – objektif, independen, non lembaga rasial
- 3) Manajemen : Transparan dapat dipertanggungjawabkan, professional, berdayaguna, berhasil guna, berorientasi pada kebaikan terus menerus

⁷⁶ <https://dompotdhuafajateng.org/2021/11/21/sejarah/>

- 4) Pengembangan : Inovatif, kreatif berorientasi kepada sosial / entrepreneurship dan investasi sosial
- 5) Fiqh : Bukan semata ibadah ritual, meraup sekaligus tiga unsur yaitu muzaki, amil dan mustahik

4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Dompot Dhuafa

1) Visi Dompot Dhuafa

Terwujudnya masyarakat dunia yang berdaya melalui pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan berbasis pada sistem berkeadilan

2) Misi Dompot Dhuafa

- Menjadi gerakan masyarakat yang mentransformasikan nilai – nilai kebaikan
- Mewujudkan masyarakat berdaya melalui pengembangan ekonomi kerakyatan
- Terlibat aktif dalam kegiatan kemanusiaan dunia melalui penguatan jaringan global
- Melahirkan kader pemimpin berkarakter dan berkompetensi global
- Melakukan advokasi kebijakan dalam rangka mewujudkan sistem yang berkeadilan
- Mengembangkan diri sebagai organisasi global melalui inovasi, kualitas pelayanan, transparansi, akuntabilitas, independensi dan kemandirian lembaga⁷⁷

3) Tujuan Dompot Dhuafa

- Mendorong voluntarism dan tumbuhnya kepemimpinan masyarakat sebagai *agent of change*
- Terwujudnya perubahan social melalui advokasi *multi-stakeholder* untuk terciptanya kesejahteraan

⁷⁷ <https://dompotdhuafajateng.org/2021/11/22/visi-misi/>

- Menjadi lembaga penggalang sumber daya masyarakat yang terpercaya
- Mengoptimalkan penggalangan sumber daya masyarakat
- Menjadi *World Class Organization* berbasis zakat, infaq, dan sedekah
- Terbentuknya jaringan klaster mandiri untuk mengentaskan kemiskinan
- Menjadi lembaga *expert* dan rujukan dalam kebijakan pengentasan kemiskinan Indonesia
- Mengembangkan industri dan usaha yang berbasis redistribusi aset serta mewujudkan jaringan bisnis yang sehat dan *ethic*

4) Nilai lembaga

- Sinergi
- Inovatif Produktif
- Berkelanjutan
- Anti eksploitasi
- Peduli

5) Strategi utama

- Penguatan kelembagaan
- Inovasi
- Kemitraan
- Aliansi
- Transformasi Nilai

4.1.4 Program – program Layanan Dompot Dhuafa

Dalam pelaksanaannya dompet dhuafa memiliki beberapa program untuk melayani masyarakat, diantaranya adalah sebagai berikut : ⁷⁸

⁷⁸ Katalog Profil Lembaga Dompot Dhuafa Jawa tengah 2021

A. Program Ekonomi

Program ekonomi dompet dhuafa dirancang untuk mendayagunakan zakat, infaq, dan sedekah untuk pengembangan ekonomi pemberdayaan masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan harkat mustahik dengan meningkatkan penghasilan mitra dampingan. Mitra kan mendapatkan pelatihan usaha, akses modal dan pendampingan. Berikut program ekonomi yang dijalankan dompet dhuafa Jawa Tengah :

- 1) Peternakan Rakyat
- 2) Program Pertanian Sehat
- 3) Program UMKM
- 4) Keuangan Mikro Syariah

B. Program Sosial

Sebagai lembaga sosial dompet dhuafa memiliki tanggungjawab untuk ikut menanggapi permasalahan masyarakat sesuai kebutuhan yang ada. Adapun program sosial dompet dhuafa Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

- 1) Sedekah pohon
- 2) Corps Dai Dompet Dhuafa (Cordofa)
- 3) Tebar Hewan Kurban
- 4) Layanan Mustahik
- 5) Program Ramadhan
- 6) Respon Kebencanaan
- 7) Aksi Peduli Dampak Corona
- 8) Air untuk kehidupan

C. Program Pendidikan

Dalam hal pendidikan dompet dhuafa memberikan beasiswa dan juga pembinaan untuk siswa SD-SMA untuk menunjang pendidikannya, sasaran dari program ini adalah anak-anak

dhuafa dengan tujuan agar dapat sekolah sampai tingkat yang diinginkan. Adapun program pendidikan yang sedang berjalan adalah :

- 1) Beasiswa Inspiratif
- 2) Beasiswa E-Tahfidz
- 3) Beasiswa Smart Ekselensia
- 4) Beasiswa Kantin Kontainer

D. Program Layanan Kesehatan Cuma – Cuma

Merupakan bidang kesehatan yang melayani kaum dhuafa melalui pengelolaan dana sosial masyarakat dan dana sosial perusahaan. Program kesehatan meliputi :

- 1) Kuratif (Gerai Sehat, Rumah Singgah Pasien, Relawan rawat luka, Layanan Ambulans Gratis, Layanan Home Care Dhuafa)
- 2) Promotif – Preventif (Pos Sehat, Kawasan Sehat, Kampung Sehat Sanitas)
- 3) Advokasi bidang kesehatan
- 4) Rehabilitatif dan disabilitas (Peduli tunarungu Indonesia)

4.1.5 Struktur Organisasi Lembaga Dompot Dhuafa Jawa Tengah

Dalam setiap lembaga tentu saja terdapat struktur organisasi agar program lembaga dapat berjalan dengan baik, adapun struktur organisasi dari lembaga Dompot Dhuafa Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Jateng: Zaini Tafrikhan
2. *Finance* dan HCGA: Wahyu Ika W
3. Administrasi Keuangan: C. Annisa M Kartiko
4. *General Affair*: Syawaludin
5. Manajer Program: Wahyu Setiawan

6. Program Pemberdaya: Moh. Rosyad Among Rogo
7. Program dan *Social Enterprise*: Muhammad Irfan Mahyudin
8. Jurnal dan Data Program: Shobron Kamil
9. Kepala Unit Purwokerto: Tini Ngudiati
10. Mustahik Development Solo: Habibur Rachman Nur
11. *Fundraising*: Timur Adlima
12. *Strategic Partnership*: Putri Dwi Anjani
13. *Customer Care*: Dwi Agustianingsih
14. *Digital Stategic*: Khalida Wadhah

4.2 Karakteristik Responden

Responden yang terdapat dalam penelitian ini adalah donatur Dompot Dhuafa Jawa Tengah sebanyak 30 responden. Terdapat dua karakteristik responden yang masuk dalam penelitian ini antara lain : jenis kelamin dan pendidikan. Untuk memperjelas mengenai karakteristik responden yang dimaksud maka peneliti menyajikan tabel mengenai data responden sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent
Valid	Laki-Laki	21	70%
	Perempuan	9	30%
	Total	30	100%

Sumber : Data Primer Karakteristik Responden yang diolah pada 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan responden perempuan, dimana responden berjenis kelamin laki-laki pada penelitian ini berjumlah 21 responden dengan persentase sebesar 70%, sedangkan

responden perempuan pada penelitian ini berjumlah 9 responden dengan persentase sebesar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang terdapat dalam penelitian ini paling banyak adalah responden berjenis kelamin laki-laki.

2. Pendidikan

Tabel 4.2 Pendidikan

Pendidikan			
		Frequency	Percent
Valid	D1-D3	4	13,3%
	S1-S3	20	66,7%
	SMA Sederajat	6	20%
		30	100%

Sumber : Data Primer Karakteristik Responden diolah pada 2023

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 30 responden mayoritas responden menempuh pendidikan terakhir S1-S3 dengan jumlah responden 20 orang dengan tingkat persentase sebesar 66,7%, kemudian responden yang menempuh pendidikan SMA Sederajat ada 6 orang dengan persentase 20%, responden dengan pendidikan terakhir D1-D3 sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%, Oleh karena itu responden yang paling potensial pada penelitian ini yaitu responden dengan pendidikan terakhir S1-S3 dan yang memiliki jumlah yang sedikit adalah D1-D3.

4.3 Analisis Data

Analisis data merupakan proses inti dalam penelitian kuantitatif, data yang sudah diperoleh kemudian diolah untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang ada, oleh karena itu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

a. Validitas Konvergen

Merupakan uji kemampuan indikator yang digunakan untuk mengukur suatu variabel. Berdasarkan uji validitas konvergen yang sudah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Validitas Konvergen

No.	Indikator	Factor loading	Keterangan	P Value	Keterangan
1.	X1.1	0,902	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
2.	X1.2	0,560	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
3.	X1.3	0,898	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
4.	X1.4	0,670	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
5.	X1.5	0,605	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
6.	X1.6	0,868	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
7.	X1.7	0,643	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
8.	X1.8	0,791	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
9.	X1.9	0,787	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
10.	X1.10	0,698	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
11.	X1.11	0,762	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
12.	X2.1	0,491	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
13.	X2.2	0,871	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
14.	X2.3	0,662	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
15.	X2.4	0,777	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
16.	X2.5	0,923	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
17.	X2.6	0,741	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
18.	X2.7	0,865	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
19.	X2.8	0,743	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
20.	X2.9	0,779	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
21.	X2.10	0,664	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi

22.	X2.11	0,606	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
23.	X2.12	0,711	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
24.	X2.13	0,650	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
25.	Y.1	0,654	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
26.	Y.2	0,863	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
27.	Y.3	0,891	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
28.	Y.4	0,757	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
29.	Y.5	0,808	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
30.	Y.6	0,365	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi

Sumber : Data WarpPLS diolah pada 2023

Dari hasil Uji Validitas Konvergen diatas diberikan keputusan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila muatan faktor (misal untuk X1.1 = 0,902) > 0,30 maka memenuhi validitas konvergen
- 2) Apabila muatan faktor signifikan (misal untuk X1.1 = 0,902; $p < 0,001$) maka memenuhi validitas konvergen p value <0,005

b. Validitas Diskriminan

Merupakan uji yang digunakan untuk membuktikan bahwa pertanyaan – pertanyaan pada variabel tidak dipengaruhi oleh jawaban responden. Berdasarkan uji validitas diskriminan yang sudah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Validitas Diskriminan Variabel X1

No.	Indikator	loading	Cross loading		Keterangan
		X1	X2	Y	
1.	X1.1	0,902	0,115	0,005	Terpenuhi
2.	X1.2	0,560	-0,124	-0,120	Terpenuhi
3.	X1.3	0,898	0,100	0,010	Terpenuhi
4.	X1.4	0,670	-0,125	-0,173	Terpenuhi
5.	X1.5	0,605	-0,157	-0,108	Terpenuhi
6.	X1.6	0,868	-0,014	-0,086	Terpenuhi

7.	X1.7	0,643	0.072	0.022	Terpenuhi
8.	X1.8	0,792	-0.283	0.185	Terpenuhi
9.	X1.9	0,787	0.006	-0.014	Terpenuhi
10.	X1.10	0,698	0.150	0.292	Terpenuhi
11.	X1.11	0,762	0.178	-0.057	Terpenuhi

Sumber : Data WarpPLS diolah pada 2023

Tabel 4.5 Uji Validitas Diskriminan Variabel X2

No.	Indikator	loading	Cross loading		Keterangan
		X2	X1	Y	
1.	X2.1	0,491	0,677	-0,490	Terpenuhi
2.	X2.2	0,871	-0,129	-0,180	Terpenuhi
3.	X2.3	0,662	-0,331	0,088	Terpenuhi
4.	X2.4	0,777	0,014	0,292	Terpenuhi
5.	X2.5	0,923	-0,109	-0,230	Terpenuhi
6.	X2.6	0,741	-0,280	-0,209	Terpenuhi
7.	X2.7	0,865	-0,228	-0,021	Terpenuhi
8.	X2.8	0,743	-0,011	-0,006	Terpenuhi
9.	X2.9	0,779	-0,157	-0,018	Terpenuhi
10.	X2.10	0,664	0,465	0,170	Terpenuhi
11.	X2.11	0,606	0,163	0,226	Terpenuhi
12.	X2.12	0,711	0,061	0,320	Terpenuhi
13.	X2.13	0,650	0,266	0,061	Terpenuhi

Sumber : Data WarpPLS diolah pada 2023

Tabel 4.6 Uji Validitas Diskriminan Variabel Y

No.	Indikator	Loading	Cross loading		Keterangan
		Y	X1	X2	
1.	Y.1	0,654	-0,002	0,658	Terpenuhi
2.	Y.2	0,863	0,059	-0,029	Terpenuhi
3.	Y.3	0,891	0,137	-0,176	Terpenuhi

4.	Y.4	0,757	-0,194	-0,142	Terpenuhi
5.	Y.5	0,808	-0,100	-0,008	Terpenuhi
6.	Y.6	0,365	0,151	-0,369	Terpenuhi

Sumber : Data WarpPLS diolah pada 2023

1) Masing-masing indikator

Misalkan untuk X1.1 dengan *loading* 0,902 dan *cross loading* untuk X2 0,115 dan untuk Y -0,005), jika *loading* > *cross loading* maka validitas diskriminan terpenuhi.

2) Variabel

Tabel 4.7 Uji Variabel

No.	Variabel	Akar AVE			Keterangan
		X1	X2	Y	
1	X1	0,753	0,526	0,404	Terpenuhi
2	X2	0,526	0,738	0,591	Terpenuhi
3	Y	0,404	0,591	0,744	Terpenuhi

Sumber : Data WarpPLS diolah pada 2023

Dari hasil akar AVE dan korelasinya bahwa masing-masing variable memiliki akar AVE yang lebih besar dengan variable lainnya. Hal ini dibuktikan seperti pada X1 yang memiliki akar AVE 0,751 yang mana lebih besar daripada akar AVE variable lainnya.

2. Uji Reliabilitas

Merupakan uji yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dari suatu indikator, apabila terdapat indikator yang digunakan dua kali untuk mengukur maka hasil pengukuran yang didatkan relative konsisten. Berdasarkan uji reliabilitas yang sudah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Composite Realibility

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Composite realibility coefficients	Keterangan
1.	X1	0,934	Terpenuhi
2.	X2	0,938	Terpenuhi
3.	Y	0,875	Terpenuhi

Sumber : Data WarpPLS diolah pada 2023

Dari hasil composite Realibility pada tabel diatas terlihat bahwa semua koefisien mempunyai nilai lebih besar dari 0,70 sehingga memenuhi kriteria Composite realibility.

b. Cronbach's alpha coefficients

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's alpha coefficients	Keterangan
1.	X1	0,920	Terpenuhi
2.	X2	0,927	Terpenuhi
3.	Y	0,822	Terpenuhi

Sumber : Data WarpPLS diolah pada 2023

Dari hasil cronbach's alpha coefficients pada tabel diatas terlihat bahwa semua koefisien diatas atau lebih besar dari 0,60 sehingga memenuhi kriteria Cronbach's alpha coefficients

3. Uji Fit Model

Uji fit model merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model penelitian yang dibangun merupakan model penelitian terbaik. Terdapat sepuluh indikator dalam uji fit model diantaranya adalah *APC*, *ARS*, *AARS*, *AVIF*, *AFVIF*, *Tenenhaus GoF*, *SPR*, *RSCR*, *SSR*, *NLBCDR*. Berdasarkan uji yang sudah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Fit Model

No.	Model fit and quality indices	Kriteria Fit	Hasil Analisis	Keterangan
1	Average path coefficient (APC)	$P \leq 0,05$	0.357, P<0.001	Memenuhi uji fit model
2	Average R-squared (ARS)	$P \leq 0,05$	0.420, P<0.001	Memenuhi uji fit model
3	Average adjusted R-squared (AARS)	$P \leq 0,05$	0.377, P<0.001	Memenuhi uji fit model
4	Average block VIF (AVIF)	acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3	1.399	acceptable
5	Average full collinearity VIF (AFVIF)	acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3	1.595	acceptable
6	Tenenhaus GoF (GoF)	small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36	0.483	Large
7	Sympson's paradox ratio (SPR)	acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1	1.000	Ideal
8	R-squared contribution ratio (RSCR)	acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1	1.000	Ideal
9	Statistical suppression ratio (SSR)	acceptable if ≥ 0.7	1.000	acceptable
10	Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)	acceptable if ≥ 0.7	1.000	acceptable

Sumber : Data WarpPLS diolah pada 2023

Dari hasil uji fit pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Average Path Coefficient (APC)

Dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai p-Value <0,001 yang berarti memenuhi uji fit model dikarenakan nilai p-Value $\leq 0,05$

2. Average R-Squared (ARS)

Dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai p-Value <0,001 yang berarti memenuhi uji fit model dikarenakan nilai p-Value $\leq 0,05$

3. Average adjusted R-squared (AARS)

Dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai p-Value <0,001 yang berarti memenuhi uji fit model dikarenakan nilai p-Value $\leq 0,05$

4. Average block VIF (AVIF)

Nilai AVIF diterima jika ≤ 5 dan idealnya ≤ 3.3 . Dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai AVIF sebesar 1.399 yang berarti diterima

5. Average full collinearity VIF (AFVIF)

Nilai AFVIF diterima jika ≤ 5 dan idealnya ≤ 3.3 . Dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai AVIF sebesar 1.399 yang berarti diterima

6. Tenenhaus Gof

Nilai Tenenhaus Gof dikatakan kecil jika ≥ 0.1 , sedang ≥ 0.25 , besar ≥ 0.360 dalam pengujian ini nilai Tenenhaus Gof sebesar 0,483 yang berarti besar

7. Sympson's paradox ratio (SPR)

Nilai Sympson's paradox ratio (SPR) diterima jika ≥ 0.7 , ideal = 1. Dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai SPR adalah 1.000 yang berarti Ideal

8. R-squared contribution ratio (RSCR)

Nilai R-squared contribution ratio (RSCR) diterima jika ≥ 0.9 , idealnya = 1. Dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai RCR adalah 1.000 yang berarti Ideal

9. Statistical suppression ratio (SSR)

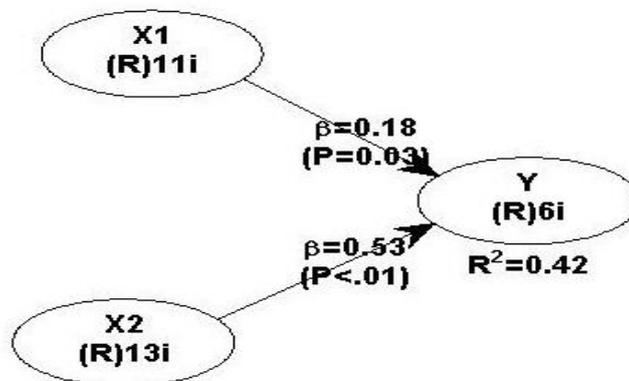
Nilai SSR diterima jika ≥ 0.7 , dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai SSR adalah 1.000 yang berarti diterima

10. Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)

Nilai NLBCDR diterima jika ≥ 0.7 , dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai NLBCDR adalah 1.000 yang berarti diterima.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

Berikut merupakan model SEM yang digunakan berdasarkan hasil pengujian hipotesis



Gambar 4.1 Model SEM Pengujian Hipotesis

Dari gambar 4.1 dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan islam memiliki 11 indikator dengan nilai koefisien jalur 0,18 dan nilai p-Value 0,03. Sedangkan variabel nilai organisasi memiliki 13 indikator dengan nilai koefisien jalur 0,53 dan nilai p-Value <0,1. Pada variabel

penerimaan dana sumbangan terdapat 6 indikator dan memiliki nilai $R^2 = 0,42$.

Uji Hubungan Antar Variabel

Tabel 4.11 Hubungan antar Variabel Pengaruh Langsung

No.	Hubungan antar Variabel		Koefisien Jalur	p-Value	Keterangan
1.	X1	Y	0,183	0,034	Signifikan
2.	X2	Y	0,532	<0,001	Sangat Signifikan

Sumber: Data WarpPLS diolah pada 2023

Dari hasil Uji Hipotesis diatas dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

- a. H1 = Pengaruh (X1) terhadap (Y)

Pengaruh (X1) terhadap (Y) memiliki koefisien jalur sebesar 0,183 dan $p = 0,034$. Dikarenakan p lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan signifikan, sehingga hipotesis tersebut diterima. Koefisien jalur bertanda positif (0,183) berarti bahwa semakin baik X1 maka Y semakin meningkat.

- b. H1 = Pengaruh (X2) terhadap (Y)

Pengaruh (X2) terhadap (Y) memiliki koefisien jalur sebesar 0,532 dan $p < 0,001$. Dikarenakan p lebih kecil dari 0,01 maka dikatakan sangat signifikan, sehingga hipotesis tersebut diterima. Koefisien jalur bertanda positif (0,532) berarti bahwa semakin baik X1 maka Y semakin meningkat.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diatas, menunjukkan bahwa akan dilakukan pembahasan yang memberikan beberapa informasi secara jelas mengenai hasil penelitian yang sudah dilakukan dan bagaimana variabel memengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Nilai Organisasi

terhadap Penerimaan Dana Sumbangan di Dompot Dhuafa Jawa Tengah. Pengujian hipotesis antar variabel independen dan dependen dilakukan melalui hasil dari analisis aplikasi WarpPLS 7.0. Berikut penjelasan terhadap masing – masing hipotesis sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Islam terhadap Penerimaan Dana Sumbangan

Secara umum literasi keuangan adalah kombinasi mengenai kesadaran, pengetahuan, ketrampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan untuk mencapai kesejahteraan individu.⁷⁹ Pemahaman terkait literasi keuangan tidak hanya pada sumbangan saja, akan tetapi mengenai keuangan dasar serta produk dan jasa di dalamnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, variabel Literasi Keuangan Islam memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,183 dan nilai p-Value 0,034, dikarenakan nilai p-value lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Islam berpengaruh signifikan terhadap penerimaan dana sumbangan dengan kata lain *H1* diterima.

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh donatur lembaga Dompot Dhuafa Jawa Tengah terhadap variabel Literasi keuangan islam menunjukkan bahwa tingkat pemahaman literasi keuangan menjadi faktor yang mempengaruhi donatur untuk menyumbangkan hartanya. Dari penilaian responden diharapkan lembaga Dompot Dhuafa dapat melakukan pembaharuan program untuk menunjang lebih lanjut terkait pemahaman Literasi keuangan, dengan begitu diharapkan mitra kebaikan atau donatur dari Dompot Dhuafa akan semakin bertambah.

⁷⁹ Aisyah Putri Purnamanto, *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga*, Artikel Ilmiah, 2021, h. 4

Teori atribusi memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dikarenakan keputusan seseorang untuk menyumbang di lembaga dompet dhuafa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan pengaruh yang disebabkan oleh individu yang tidak dipengaruhi oleh orang lain seperti pengetahuan ataupun keyakinan, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang disebabkan oleh lingkungan sekitar sehingga orang lain memiliki hak untuk memengaruhi. Dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq dijelaskan bahwa membaca adalah hal yang penting dikarenakan dengan membaca dapat menambah wawasan dan pengetahuan seseorang yang akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Seseorang dengan tingkat literasi tinggi cenderung memiliki banyak pertimbangan sebelum mengambil keputusan.

Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Clarashinta canggih dan Rachma Indrarini pada tahun 2021 menyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif secara signifikan terhadap penerimaan zakat⁸⁰.

4.4.2 Pengaruh Nilai Organisasi terhadap Penerimaan Dana Sumbangan

Secara umum nilai organisasi merupakan perilaku yang membentuk karakter organisasi yang akan menjadi kekuatan organisasi dan akan menentukan keberhasilan suatu organisasi.⁸¹ Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0,532 dan nilai p-Value <0,001 yang berarti berpengaruh sangat signifikan dan karena nilai koefisien jalur bertanda positif maka dapat disimpulkan bahwa Nilai Organisasi berpengaruh

⁸⁰Clarashinta Canggih dan Rachma Indrarini, *Apakah Literasi Mempengaruhi Penerimaan Zakat?*, Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, XI (1), 2021, h 9

⁸¹ Alifah Ratna sari, et al. *The Effect of Intellectual capital and networking on the organizational values of Islamic Boarding Schools (A case study o Khalaf Islamic Boarding Schools in Demak)*, JIAFR, 2(1), 2020, h. 71

positif sangat signifikan terhadap penerimaan dana sumbangan dengan kata lain *H2* diterima.

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh responden menunjukkan bahwa nilai organisasi menjadi faktor yang berpengaruh sangat signifikan, hal ini dapat disimpulkan bahwa manajemen organisasi menjadi hal penting sebagai pertimbangan donatur untuk menyumbangkan hartanya. Setelah lembaga mengetahui hal ini maka pihak lembaga Dompot Dhuafa dapat menjaga nilai – nilai kepercayaan donatur dan dapat semakin eksis dengan program – program yang dimiliki.

Teori atribusi memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dikarenakan faktor internal akan menjadi hal mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusannya, seseorang memiliki alasan mengapa memilih untuk berdonasi di lembaga dompet dhufa Jawa Tengah, dalam keputusannya terdapat beberapa pertimbangan yang disebabkan oleh faktor eksternal salah satunya adalah akreditasi dari lembaga tersebut. Jika suatu lembaga memiliki pengelolaan yang baik maka akan menarik donatur untuk menyumbang di lembaganya karena donatur menilai dari kinerja yang dilakukan.

Dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 104 dijelaskan bahwa seseorang diciptakan berbeda kemudian Allah memerintahkan untuk saling mengenal dan bertaqwa, melalui organisasi seseorang dapat saling mengenal dan hendaknya mereka memilih organisasi yang berorientasi pada kebajikan dan mencegah dari yang munkar.

Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniawan Prambudi Utomo pada tahun 2019 menyatakan bahwa variabel nilai organisasi berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan masyarakat⁸².

⁸² Kurniawan prambudi utomo, “Penerapan Fungsi Kerja dan Nilai Organisasi pada Tingkat Kepercayaan Masyarakat”, *Optimal Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 13(1), 2019, h 26

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan islam dan nilai organisasi terhadap penerimaan dana sumbangan lembaga Dompot Dhuafa Jawa Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan Islam (X1) memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,183 dan nilai p-Value 0,034. Hasil yang diperoleh dalam variabel Literasi Keuangan Islam berpengaruh positif secara signifikan terhadap penerimaan dana sumbangan maka dengan kata lain *H1* diterima. Jadi semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka seseorang akan semakin bijak dalam menyalurkan hartanya.
2. Variabel Nilai Organisasi (X2) memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,532 dan nilai p-Value <0,001. Hasil yang diperoleh dalam variabel Nilai Organisasi berpengaruh positif sangat signifikan terhadap penerimaan dana sumbangan dengan kata lain *H2* diterima. Jadi semakin tinggi performa organisasi maka tingkat kepercayaan akan meningkat sehingga nilai penerimaan sumbangan juga meningkat.

4.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti memberikan saran untuk mempertimbangkan sebagai penyempurna dalam penelitian selanjutnya diantaranya :

4.2.1 Bagi Lembaga

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel literasi keuangan islam dan nilai organisasi berpengaruh positif terhadap terhadap penerimaan dana sumbangan di lembaga nirlaba islam Dompot Dhuafa Jawa Tengah. Dalam variabel literasi keuangan islam

peneliti mengharapkan adanya program baru yang dapat menambah wawasan dan pemahaman terkait literasi keuangan islam khususnya untuk donatur ataupun masyarakat umum. Dalam variabel Nilai Organisasi diharapkan lembaga dapat semakin meningkatkan kualitas pelayanan dan kepercayaan donatur.

4.2.2 Bagi Penulis

Sebagai bahan acuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki dan menerapkan serta mengamalkan ilmu tersebut kepada masyarakat sekitar.

4.2.3 Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan metode lain yang digunakan dalam penelitian, selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variabel atau faktor yang tidak ditambahkan dalam penelitian ini. Peneliti juga diharapkan dapat menghasilkan pembahasan yang lebih menarik dan memiliki pembeda dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Berbentuk, A., Tunai, W., Swasta, T., Hudaya, C., & Hasri, D. A. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Dana*. 5.
- Bourne, H., & Jenkins, M. (2013). *Organizational Values : A Dynamic Perspective*. 1984. <https://doi.org/10.1177/0170840612467155>
- Canggih, C. (2021). *Apakah Literasi Mempengaruhi Penerimaan Zakat ?* XI(1), 1–11.
- Of, C., & Organizations, W. (2016). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2016 ACCOUNTABILITY OF ISLAMIC BASED NON-PROFIT SECTOR: THE CASE OF WAQF ORGANIZATIONS*. 2(2), 105–124.
- Pengembangan, D., Masjid, D., & Pradesyah, R. (2021). *Analisis Manajemen Keuangan Masjid*. 4(2).
- Perilaku, T., Inovatif, K., & Industri, P. (2019). *Terakreditasi Nasional Terakreditasi Nasional*. 8(1), 7–15.
- Putri, M. S. (2020). *Oleh : Monica Sanli Putri 1606200427*.
- Sari, A. R., & Prasetyoningrum, A. K. (2020). *The effect of intellectual capital and networking on the organizational values of Islamic Boarding Schools (A case study on Khalaf Islamic Boarding Schools in Demak)*. 2(1), 69–90.
- Tjut, U., & Dhien, N. (2020). *JURNAL ILMIAH KOHESI Vol. 4 No. 1 Januari 2020*. 4(1), 1–14.
- Ummat, P. E. (2018). 2) 1), 2). 6, 186–204.
- Utomo, K. P., Bina, U., Informatika, S., Bina, U., & Informatika, S. (2019). *Penerapan Fungsi Kerja dan Nilai Organisasi pada Tingkat Kepercayaan Masyarakat*. 13(1), 14–28.
- Kusumo, E., Setyorini, A. D., & Yaputra, H. (2021). *ORGANISASI DENGAN NILAI SPIRITUAL*. 9(2), 380–386.
- (Implementasi Literasi Keuangan Syariah Pada Alokasi Dana Ziswaf Masyarakat Anna Sardiana, 2016)
- Bose, B. (n.d.). *Effects of Nonprofit Competition on Charitable Donations*.
- Perilaku, T., Inovatif, K., & Industri, P. (2019). *Terakreditasi Nasional Terakreditasi Nasional*. 8(1), 7–15.
- Manajemen, H. D. A. N. (n.d.). *NIRLABA SYARIAH & KONVENSIONAL*.

- Putri, M. S. (2020). Oleh : Monica Sanli Putri 1606200427.
- Ratih Kusumorini, & ariani novandila. (2014). *Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja organisasi dengan budaya organisasi sebagai variabel mediasi*. 6(1). 64
- Lenaini, Ika. (2021). *Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan snowball Sampling*. 6(1), h 34
- Ariyani, Emma Dwi. *Peran Organizational Value sebagai indikator budaya organisasi terhadap organizational commitment*.
- Mustofa. *Analisis Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku menabung mahasiswa*. 2021. 18(2) h 184
- Samsuar. *Atribusi*. 2019. 2(1). h 65-66
- Bakri. *Urgensi Lembaga Nirlaba Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Indonesia*. 2017. 1(1). h 35-36
- Minan, Wahibul & Luqyan. *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi perilaku sedekah harta Pada Karyawan PT Telkomsel*. 2021. 5(2). h 159
- Khoiri, Nispul. *Hukum dan Manajemen Nirlaba Syariah & Konvensional*. 2018.
- Manajemen, H. D. A. N. (n.d.). *NIRLABA SYARIAH & KONVENSIONAL*.
- Putri, M. S. (2020). Oleh : Monica Sanli Putri 1606200427.
- Berbentuk, A., Tunai, W., Swasta, T., Hudaya, C., & Hasri, D. A. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Dana*. 5.
- Manufaktur, P., & Bandung, N. (n.d.). *PERAN ORGANIZATIONAL VALUES SEBAGAI INDIKATOR BUDAYA* Emma Dwi Ariyani. 14–31.
- Kusumo, E., Setyorini, A. D., & Yaputra, H. (2021). *ORGANISASI DENGAN NILAI SPIRITUAL*. 9(2), 380–386.
- Ulum, I., Ghozali, I., Malang, U. M., & Semarang, U. D. (2012). *KONSTRUKSI MODEL PENGUKURAN KINERJA DAN*.
- Vivi Silvia, *Statistika Deskriptif*, Aceh: Andi, h 2

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Donatur di Lembaga Dompot Dhuafa Jawa Tengah

Assalamualaikum wr wb, perkenalkan saya Umi Wakhidatul Kholifah NIM 1905046093 mahasiswi Prodi Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang. Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan dalam rangka penyelesaian tugas akhir atau skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Islam dan Nilai Organisasi Terhadap Penerimaan Dana Sumbangan Lembaga Nirlaba Islam”, bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini. Seluruh data yang terkumpul melalui kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan akademis. Saya menjamin kerahasiaan data yang terkumpul, sesuai dengan kode etik penelitian. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam pengisian kuesioner ini. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kuesioner ini dapat diisi secara lengkap dengan penilaian yang se-objektif mungkin. Akhir kata, saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini. Apabila ada yang ingin ditanyakan terkait kuesioner ini maka Bapak /Ibu dapat menghubungi nomor 088806109468 atau melalui email wahidaumi4@gmail.com.

Wassalamualaikum wr wb

Hormat Saya



Umi Wakhidatul Kholifah

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Alamat :
Pekerjaan :
Pendidikan Terakhir :

Petunjuk Pengisian Kuesioner: Pada kuesioner ini Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban STS, TS, N, S, atau SS

Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
2. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
3. Netral/Ragu-Ragu (N) diberi skor 3
4. Setuju (S) diberi skor 4
5. Sangat setuju (SS) diberi skor 5

LEMBAR KUESIONER

A. Variabel Literasi Keuangan Islam (XI)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan Umum Keuangan Islam						
1	Saya mengetahui konsep keuangan islam					
2	Saya selalu menerapkan prinsip keuangan islam dalam mengambil keputusan					
3	Saya sangat memperhatikan aspek halal					

	dan haram atas uang yang saya miliki					
Kepemilikan Rekening di Lembaga Keuangan Syariah						
4	Saya memiliki rekening di lembaga keuangan syariah					
5	Saya meyakini rekening di lembaga keuangan syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah					
6	Saya merasa puas memiliki rekening di lembaga keuangan syariah					
Pemahaman terkait Produk dan jasa serta akad – akad syariah						
7	Saya mengetahui jenis dan manfaat produk keuangan syariah					
8	Saya merasa terbantu dengan adanya jasa pelayanan keuangan syariah					
9	Saya mengetahui dan menerapkan akad – akad dalam transaksi syariah					
10	Saya akan menginvestasikan uang saya pada produk – produk syariah					
11	Saya lebih memilih berinvestasi di lembaga keuangan syariah					

B. Variabel Nilai Organisasi (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
Pengelolaan Organisasi						
12	Pengelolaan manajemen yang baik menjadikan saya yakin untuk menjadi donatur di lembaga dompet Dhuafa					

13	Saya meyakini perencanaan menjadi bagian penting dalam manajemen organisasi					
14	Saya meyakini manajemen di lembaga dompet dhuafa dikelola oleh orang yang kompeten					
Pengelolaan Tugas						
15	Saya percaya dalam lembaga dompet dhuafa tidak ada ketimpangan tugas					
16	Saya percaya pengelolaan tugas di lembaga dompet dhuafa sudah terstruktur					
17	Saya percaya lembaga dompet dhuafa mampu mengelola tugas dengan baik sehingga sesuai dengan yang diharapkan					
Pengelolaan hubungan / networking						
18	Saya percaya lembaga dompet dhuafa memiliki hubungan kerjasama yang baik dengan lembaga eksternal sebagai mitra					
19	Saya percaya lembaga dompet dhuafa mampu menjadi partner yang baik dan memiliki peluang berkepanjangan terhadap kerjasama yang dilakukan					
20	Saya percaya lembaga dompet dhuafa dapat menjadi partner yang bertanggungjawab dengan kontribusi yang jelas					
21	Saya lebih memilih menyalurkan sumbangan pada lembaga dompet dhuafa daripada memberikan langsung kepada mustahiq					
Pengelolaan kondisi lingkungan						
22	Saya percaya sebagai lembaga kemanusiaan, dompet dhuafa sangat peduli terhadap lingkungan sekitar					

23	Saya percaya banyak masyarakat yang mendapatkan kesejahteraan dari lembaga dompet dhuafa					
24	Saya percaya lingkungan di lembaga dompet dhuafa ber asaskan kekeluargaan					

C. Variabel Penerimaan Dana Sumbangan(Y)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
Target Penerimaan						
25	Saya meyakini lembaga dompet dhuafa dapat memenuhi target penerimaan					
26	Saya meyakini penerima manfaat dari lembaga dompet dhuafa sudah sesuai target					
27	Saya meyakini dana sumbangan yang diterima dikelola secara akuntabel dan transparan					
Sumber Penerimaan						
28	Saya percaya lembaga dompet dhuafa menerima dana sumbangan dari donatur secara perorangan ataupun kelompok					
29	Saya percaya penerimaan dana sumbangan di lembaga dompet dhuafa diperoleh secara baik tanpa adanya paksaan dari pengelola lembaga					
30	Saya rutin memberikan sumbangan melalui lembaga dompet dhuafa					

Lampiran 2 Jawaban Kuesioner Responden

JAWABAN RESPONDEN KESELURUHAN PERVARIABEL

TABEL HASIL DEKRIPTIF RESPONDEN PERTANYAAN PERVARIABEL				
NO	X1	X2	Y	TOTAL
1.	43	51	25	119
2.	44	52	22	118
3.	50	46	26	122
4.	35	50	24	109
5.	38	45	21	104
6.	34	48	23	105
7.	43	52	24	119
8.	41	51	22	114
9.	37	40	27	104
10.	29	50	20	99
11.	49	61	29	139
12.	43	42	19	104
13.	55	65	28	148
14.	35	40	20	95
15.	43	54	28	125
16.	49	44	22	115
17.	41	59	24	124
18.	38	63	30	131
19.	53	57	25	135
20.	44	50	24	118
21.	42	53	25	120
22.	49	47	28	124
23.	47	52	25	124
24.	55	65	30	150
25.	49	51	22	122

26.	20	40	24	84
27.	37	41	23	101
28.	44	52	24	120
29.	31	43	24	98
30.	45	50	29	124

Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan Islam (X1)

No	Literasi Keuangan Islam (X1)											Total X1
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	X1. 11	
1	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	43
2	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	44
3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	50
4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	35
5	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	4	38
6	2	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	34
7	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	43
8	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	41
9	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	37
10	2	5	2	1	5	2	2	2	3	3	2	29
11	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	49
12	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	5	43
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
14	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	35
15	4	3	4	5	3	4	3	4	3	5	5	43
16	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	4	49
17	5	3	5	5	3	3	4	2	3	4	4	41
18	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	38
19	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	53
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	42
22	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	49
23	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	47
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
25	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	49

26	1	3	1	1	3	1	4	1	3	1	1	20
27	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	37
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
29	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	31
30	5	5	5	3	5	3	4	3	4	4	4	45

Jawaban Responden Variabel Nilai Organisasi (X2)

No	Nilai Organisasi (X2)													Total X2
	X2. 1	X2. 2	X2.3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10	X2. 11	X2. 12	X2. 13	
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
2	3	3	5	3	4	5	4	3	5	4	5	4	4	52
3	4	3	3	4	3	1	4	4	2	5	4	5	4	46
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50
5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	45
6	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	48
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40
10	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	50
11	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	61
12	5	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	2	4	42
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
14	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	40
15	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	54
16	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	5	44
17	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	59
18	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
19	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	57
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50
21	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	53
22	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	4	47
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
25	5	4	4	3	4	4	3	5	5	3	4	3	4	51

26	1	3	5	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	40
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	41
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	43
30	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	50

Jawaban Responden Penerimaan Dana Sumbangan (Y)

No	Penerimaan Dana Sumbangan (Y)						Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	4	4	5	4	4	4	25
2	4	4	3	4	4	3	22
3	4	5	4	4	4	5	26
4	4	4	4	4	4	4	24
5	3	3	3	3	4	5	21
6	4	4	3	5	4	3	23
7	4	4	4	4	4	4	24
8	3	4	4	3	3	5	22
9	3	5	5	5	5	4	27
10	3	4	3	4	3	3	20
11	4	5	5	5	5	5	29
12	3	3	3	4	3	3	19
13	5	5	5	5	5	3	28
14	3	3	3	3	3	5	20
15	4	5	5	5	4	5	28
16	3	3	4	4	4	4	22
17	5	4	4	3	4	4	24
18	5	5	5	5	5	5	30
19	4	4	4	4	5	4	25
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	5	4	4	25
22	4	5	5	5	4	5	28
23	5	4	4	4	4	4	25
24	5	5	5	5	5	5	30
25	3	3	4	4	4	4	22
26	3	3	4	5	5	4	24

27	3	4	4	4	4	4	23
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	5	5	5	5	5	29

Lampiran 3 Karakteristik Responden

KARAKTERISTIK RESPONDEN		
NO	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Laki - laki	S1 - S3
2	Laki – laki	S1 - S3
3	Perempuan	S1 - S3
4	Laki – laki	S1 - S3
5	Laki – laki	D1 - D3
6	Laki – laki	S1 - S3
7	Perempuan	S1 - S3
8	Laki – laki	SMA / Sederajat
9	Laki – laki	SMA / Sederajat
10	Perempuan	S1 - S3
11	Perempuan	D1 - D3
12	Laki – laki	S1 - S3
13	Laki – laki	S1 - S3
14	Laki – laki	S1 - S3
15	Perempuan	S1 - S3
16	Perempuan	S1 - S3
17	Laki – laki	S1 - S3
18	Laki – laki	S1 - S3
19	Laki – laki	SMA / Sederajat
20	Laki – laki	S1 - S3
21	Laki – laki	D1 - D3
22	Laki – laki	S1 - S3
23	Laki – laki	S1 - S3
24	Perempuan	SMA / Sederajat
25	Perempuan	D1 - D3

26	Laki – laki	S1 - S3
27	Laki – laki	SMA / Sederajat
28	Perempuan	SMA / Sederajat
29	Laki – laki	S1 - S3
30	Laki – laki	S1 - S3

Jenis Kelamin

jenis_kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	21	70.0	70.0	70.0
P	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pendidikan terakhir

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D1 - D3	4	13.3	13.3	13.3
S1 - S3	20	66.7	66.7	80.0
SMA / Sederajat	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

Combined loadings and cross-loadings *

	X1	X2	Y	Type (a	SE	P value
X1._1	0.902	0.115	0.005	Reflect	0.096	<0.001
X1._2	0.560	-0.124		-0.120	Reflect	0.096 <0.001
X1._3	0.898	0.100	0.010	Reflect	0.096	<0.001
X1._4	0.670	-0.125		-0.173	Reflect	0.096 <0.001
X1._5	0.605	-0.157		-0.108	Reflect	0.096 <0.001
X1._6	0.868	-0.014		-0.086	Reflect	0.096 <0.001
X1._7	0.643	0.072	0.022	Reflect	0.096	<0.001
X1._8	0.792	-0.283		0.185	Reflect	0.096 <0.001
X1._9	0.787	0.006	-0.014		Reflect	0.096 <0.001
X1._10		0.698	0.150	0.292	Reflect	0.096 <0.001
X1._11		0.762	0.178	-0.057	Reflect	0.096 <0.001
X2._1	0.677	0.491	-0.490		Reflect	0.096 <0.001
X2._2	-0.129		0.871	-0.180	Reflect	0.096 <0.001
X2.3	-0.331		0.662	0.088	Reflect	0.096 <0.001
X2._4	0.014	0.777	0.292		Reflect	0.096 <0.001
X2._5	-0.109		0.923	-0.230	Reflect	0.096 <0.001
X2._6	-0.280		0.741	-0.209	Reflect	0.096 <0.001

X2._7	-0.228	0.865	-0.021	Reflect	0.096 <0.001
X2._8	-0.011	0.743	-0.006	Reflect	0.096 <0.001
X2._9	-0.157	0.779	-0.018	Reflect	0.096 <0.001
X2._10	0.465	0.664	0.170	Reflect	0.096 <0.001
X2._11	0.163	0.606	0.226	Reflect	0.096 <0.001
X2._12	0.061	0.711	0.320	Reflect	0.096 <0.001
X2._13	0.266	0.650	0.061	Reflect	0.096 <0.001
Y._1	-0.002	0.658	0.654	Reflect	0.096 <0.001
Y._2	0.059	-0.029	0.863	Reflect	0.096 <0.001
Y._3	0.137	-0.176	0.891	Reflect	0.096 <0.001
Y._4	-0.194	-0.142	0.757	Reflect	0.096 <0.001
Y._5	-0.100	-0.008	0.808	Reflect	0.096 <0.001
Y._6	0.151	-0.369	0.365	Reflect	0.096 <0.001

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

Composite reliability coefficients

X1	X2	Y
----	----	---

0.934	0.938	0.875
-------	-------	-------

Cronbach's alpha coefficients

X1	X2	Y
----	----	---

0.920	0.927	0.822
-------	-------	-------

Lampiran 6 Hasil Uji Fit Model

Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.357, $P < 0.001$

Average R-squared (ARS)=0.420, $P < 0.001$

Average adjusted R-squared (AARS)=0.377, $P < 0.001$

Average block VIF (AVIF)=1.399, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3

Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.595, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3

Tenenhaus GoF (GoF)=0.483, small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36

Sympson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1

R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1

Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7

Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7

Lampiran 7 Hasil Uji Hubungan antar variabel

Path coefficients

	X1	X2	Y
Y	0.183	0.532	

P values

	X1	X2	Y
Y	0.034	<0.001	

Lampiran 8 Surat Ijin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 1802/Un.10.5/D1/PG.00.00/05/2023 15 MEI 2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset / Penelitian

Yth :
Kepala Lembaga Dompot Dhuafa Jawa Tengah
di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin riset kepada :

Nama : UMI WAKHIDATUL KHOLIFAH
Nim : 1905046093
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 AKUNTANSI SYARI'AH
Alamat : Bumiharjo Rt. 03 Rw. 01 Kec. Guntur Kab. Demak.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN ISLAM DAN NILAI ORGANISASI TERHADAP PENERIMAAN DANA SUMBANGAN LEMBAGA NIRLABA ISLAM.
Waktu Penelitian : 17 – 24 Mei 2023
Lokasi Penelitian : Jl. Puspgiwang IV, Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50149.

Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Lembaga,

NUR FATONI

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Lampiran 9 Presentasi Proposal



Daftar Riwayat Hidup

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Umi Wakhidatul Kholifah
Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 25 Februari 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Bumiharjo RT 03 RW 01 Guntur Demak
No Telepon/HP : 088806109468
Email : wahidaumi4@gmail.com

Pendidikan Formal

1. TK Tunas Mekar Guntur Demak Tahun 2006-2007
2. SDN Bumiharjo 02 Guntur Demak Tahun 2007-2013
3. MTs I' anatuth Tholibin Guntur Demak Tahun 2013-2016
4. SMK Roudlotul Muhtadiin Jepara Tahun 2016-2019

Demikian riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar – benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 24 Mei 2023



Umi Wakhidatul Kholifah